

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM Kec.
SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
MISWANTI
NPM. 14120335**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

**PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM Kec.
SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**

**Oleh:
MISWANTI
NPM. 14120335**

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil

Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018M**

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM Kec. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
MISWANTI**

Permasalahan yang terjadi di kelas IV SD Negeri 1 Kurnia Mataram adalah siswa kurang tertarik dengan pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif, sedikitnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa kurang fokus dalam pembelajaran, dapat dilihat dari sikap siswa yang masih bermain-main pada saat guru menerangkan materi. Timbulnya rasa malas dikalangan siswa, diantaranya malas bertanya, dan malas mengerjakan tugas yang diberikan. Semua masalah tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yakni sebanyak 60% siswa tidak tuntas KKM, dengan KKM 60.

Rumusan masalah dari peneliti ini yakni “ apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes (pretest dan posttest) untuk menilai hasil belajar siswa, observasi untuk melihat kegiatan siswa dan guru melalui lembar observasi, dan dokumentasi.

Dari analisis data diketahui bahwa ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II memiliki persentase yang meningkat dari siklus I 55% tuntas pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 25% menjadi 80% tuntas.

Kesimpulan dari peneliti ini yakni bahwa: (1) penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV B SD Negeri Kurnia Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Berdasarkan aktivitas siswa terbukti bahwa metode eksperimen dapat membantu siswa cepat memahami materi, meningkatkan fokus, motivasi (kesenangan dan minat), memperkuat nilai kerja sama sesama siswa.

Motto

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya :

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”¹

¹QS. Al-Anakabut, (29) : 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miswanti
NPM : 14120335
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018
Yang Menyatakan



Miswanti
NPM. 14120335



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM Kec.
SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Nama : MISWANTI
NPM : 14120335
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP : 19691027 2000003 1 001

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2178/In-28-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM KEC. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. yang disusun Oleh: Miswanti, NPM: 14120335, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/03 Juli 2018.

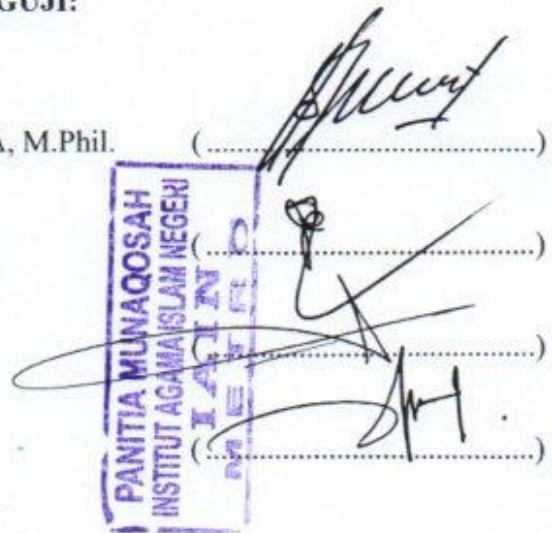
TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil. (.....)

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag (.....)

Penguji II : H. Sudirin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Ning Setiowati, M.Pd (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Miswanti**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Miswanti
NPM : 14120335
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **"PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM Kec. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018."**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, MPhil
NIP. 19691027 2000003 1 001

Metro, Juni 2018
Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan studi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Juminem dan Ayahanda Basuki yang saya sayangi dan senantiasa mendo'akan, memberikan kesejukan hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan studiku.
2. Kakak-kakak saya sayangi dan selalu memberikan dukungan material serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabat penulis, Wina Triandani, Retno Dwi Anggraini, Bunga Nita, Wuri Handayani, dan Lusiana Kurniawati yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Wahyudin, MA., M.Phil dan Sudirin M. Pd., selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terima kasih tak lupa juga penulis hanturkan kepada orang tua, sahabat, Bapak Suratman, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Kurnia Mataram, Sri Haryanti, S.Pd selaku guru kelas IV dan teman-teman serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI.

Metro, Mei 2018
Penulis

Miswanti
NPM. 14120335

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinilitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Konseptual.....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Indikator Keberhasilan.....	12
c. Tingkat Keberhasilan	12
d. Tipe-Tipe Hasil Belajar.....	13
2. Metode Eksperimen.....	17
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	17
b. Tujuan Metode Eksperimen.....	18
c. Karakteristik Metode Eksperimen.....	18
d. Langkah-Langkah dalam Melakukan Eksperimen.....	19
e. Proses Pelaksanaan Eksperimen.....	22
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	23
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	23
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	24
c. Ruang Lingkup IPA.....	25
d. Materi IPA.....	27

B. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.	30
A. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Bebas.	31
2. Variabel Terikat.	32
B. Setting Penelitian.	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN.	44
A. Hasil Penelitian.	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.	50
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Nilai Ulangan IPA MID SDN 1 Kurnia Mataram	3
2. Jumlah Lokasi SDN 1 Kurnia Mataram	45
3. Keadaan Siswa SDN 1 Kurnia Mataram	47
4. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Kurnia Mataram	48
5. Pelaksanaan Siklus I	51
6. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus I	56
7. Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus I	57
8. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I	59
9. Pelaksanaan Siklus II	61
10. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus II	65
11. Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus II	67
12. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II	68
13. Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II	70
14. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	72

DAFTAR GAMBAR

1. Daftar Berkaitan Materi Pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 1 Pembelajaran 1.....	27
2. Daftar Berkaitan Materi Pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 1 Pembelajaran 3	28
3. Daftar Berkaitan Materi Pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 2 Pembelajaran 1	28
4. Daftar Berkaitan Materi Pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Sub Tema 2 Pembelajaran 3	29
5. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
6. Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram	47
7. Denah Lokasi SDN 1 Kurnia Mataram.....	49
8. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
9. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	69
10. Foto Kegiatan Belajar Mengajar	154

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai MID Semester Ganjil Semester IPA Siswa Kelas IV B SDN 1 Kurnia Mataram	78
2. Silabus Pembelajaran	80
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	87
4. Kriteria Penskoran	115
5. Soal <i>Pre-test</i>	117
6. Kisi-kisi Soal Siklus I	119
7. Kisi-kisi Soal Siklus II	122
8. Soal <i>Post-test</i>	125
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru	130
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	138
11. Data Hasil Belajar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I. ...	146
12. Analisis <i>Pre-test</i> Siklus I	147
13. Analisis <i>Post-test</i> Siklus I	148
14. Data Hasil Belajar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II . .	150
15. Analisis <i>Pre-test</i> Siklus II	151
16. Analisis <i>Post-test</i> Siklus II	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat bagi anak didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah merupakan sebuah rumah yang memberikan kemudahan dan fasilitas bagi anak didik dalam melahirkan sekian bentuk kreativitas.

Pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar sendiri adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya dalam kebutuhan hidup. Proses belajar yang optimal inilah yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal juga.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingankan pada diri siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

psikomotor.³ Kurikulum 2013 (TEMATIK) hasil belajar yang dicapai siswa menunjukkan tingkat ketercapaian kompetensi. Beberapa kompetensi yang dipadukan dalam pembelajaran adalah kompetensi spiritual, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang saling berkaitan dalam satu tema.

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 18 Oktober 2017 dikelas IV SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah melalui wawancara dengan Sri Haryanti, S.Pd. selaku kelas , peneliti temukan selama proses pembelajaran mata pelajaran IPA yaitu kurangnya minat belajar siswa.⁴ Guru juga kurang bervariasi dalam menggunakan metode dalam menjelaskan materi pelajaran. Ketika guru mengajar guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga yang menarik.

Guru kelas IV peneliti melakukan wawancara dengan Suratman, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 01 Kurnia Mataram terdapat permasalahan, dalam proses pembelajaran kelas IV B sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena guru masih terbiasa mengajar dengan metode ceramah, tidak menggunakan alat peraga atau media dalam proses belajar.⁵

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

⁴ Wawancara dengan Sri Haryanti, S.Pd., Sag (salah satu guru di SD N 01 Kurnia Mataram kelas IV) Pada Tanggal 15 Oktober 2017

⁵ Wawancara dengan Suratman, S.Pd, (Kepala SD N 01 Kurnia Mataram kelas IV) Pada Tanggal 18 Oktober 2017

Di bawah ini merupakan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kurnia Mataram yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1

Nilai Ulangan IPA MID Semester Kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kec. Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 60	Belum Tuntas	12 Orang	60%
2	≥ 60	Tuntas	8 Orang	40%
Jumlah			20 orang	100%

Sumber: Data Nilai Ulangan IPA MID SD Negeri 1 Kurnia MataramT.P2017/2018

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari hasil Ulangan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MID Semester yang telah dilakukan, diketahui hanya 60% (12 siswa) yang nilai hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan 40% (8 siswa) dari 20 siswa sudah mencapai KKM. Adapun kriteria KKM mata pelajaran IPA di SDN 01 Kurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah adalah 60.

Bedasarkan data tersebut dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang tanggap terhadap pertanyaan guru, dan acuh ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan kondisi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di SDN 01 Kurnia Mataram khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV B perlu adanya metode pembelajaran yang kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan metode yang dapat dipakai adalah metode eksperimen (percobaan). Alasan dipilihnya metode eksperimen, karena metode pembelajaran ini belum pernah diterapkan dan menarik jika diterapkan pada siswa. Siswa akan lebih aktif untuk belajar sendiri dan mencari tahu bagian yang ditugaskan kepada mereka, sehingga dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa juga memudahkan untuk penyampaian terkait dengan mata pelajaran IPA.

Guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pembelajaran, sebab guru adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses tersebut. Kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kompetensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik dibidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti ketrampilan mengajar, penggunaan pendekatan serta metode-metode pembelajaran, menilai hasil belajar pelajaran dan lain-lain.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) termasuk pembelajaran kontekstual, dalam arti pembelajarannya berhubungan dengan peristiwa atau kejadian sehari-hari. Siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang dapat memperjelaskan apa yang disampaikan oleh pendidik (guru). Sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa, demikian halnya pada mata pelajaran IPA di SD.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau yang juga sering disebut dengan SAINS adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.⁶ Sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an yang menyatakan keharusan manusia untuk mengenal alam sekelilingnya dengan baik, maka Allah S.W.T memerintahkan dalam ayat 101 surah Yunus:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنَى
الْآيَاتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (Yunus 10:101)⁷

Pembelajaran mata pelajaran IPA, tidak semua materi khususnya materi sumber energi dan kegunaannya bisa dilihat saja, akan tetapi butuh dipraktikkan dan diujicobakan secara langsung untuk mengetahui cara

⁶ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), h. 2.

⁷ Al-Quran Surah. Yunus:101

sumber energi dan penggunaannya. Maka dari itu siswa perlu melihat secara langsung dalam pembelajaran.

Mata pelajaran IPA membutuhkan pemahaman yang nyata mengenai berbagai peristiwa di lingkungan sekitar atau masyarakat. Guru harus mampu membantu siswa agar dapat memahami suatu materi pelajaran atau hal-hal yang terdapat dalam materi sesuai dengan kondisi lingkungan kehidupan siswa.

Pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan dasar bagi pengembangan untuk mata pelajaran tersebut pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pengertian yang benar terhadap berbagai konsep dan prinsip-prinsip IPA harus benar-benar dipahami oleh siswa agar kualitas prestasi belajarnya dapat mencapai optimal.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat segala sesuatu memerlukan eksperimen, begitu juga dalam cara mengajar guru di kelas dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah apabila seorang siswa melakukan suatu percobaan, setiap proses dan hasil percobaan itu di amati oleh setiap siswa.⁸

Peran guru dalam metode eksperimen adalah berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan pada proses pembelajaran dalam menggunakan metode eksperimen ini. Peran guru

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 249

untuk membuat kegiatan belajar ini menjadi faktor penentu berhasil atau gagalnya metode ini, sehingga hasil belajarnya juga akan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa kurang optimal.
2. Masih ada siswa yang kurang fokus dan kurang berani dalam mengajukan pertanyaan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.
4. Ada beberapa siswa yang belum tuntas tersebut terdapat dua siswa yang tidak naik kelas di kelas IV.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar pembahas tidak terlalu luas, maka peneliti akan membatasi pada masalah penggunaan metode eksperimen, rendahnya hasil belajar beberapa siswa yang belum mencapai KKM dikelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Penggunaan Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 01 Kurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 1 Kurnia Mataram dalam mata pelajaran IPA melalui penggunaan metode eksperimen
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kurnia Mataram dalam mata pelajaran IPA melalui penggunaan metode eksperimen
2. Manfaat bagi guru
 - a. Untuk menambah wawasan guru dalam penggunaan metode
 - b. Untuk menjadikan guru yang kreatif
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Untuk memberikan inovasi guna meningkatkan bimbingan kepada guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kurnia Mataram

G. Penelitian Relevan

Penggunaan Metode Eksperimen telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini antara lain :

Penelitian Marsilah (1404906028), tentang “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Materi Magnet Siswa Kelas V SD Negeri 02 Banjaran Kecamatan Bangsri Tahun Pelajaran 2009/2010”, Universitas Negeri Semarang.⁹ Berdasarkan hasil penelitian ini yang dimulai dari awal pelaksanaan PTK sampai pelaksanaan siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari segi motivasi, pemahaman dan segi ketuntasan siswa. Indikatornya adalah dari 75 siswa yang mengikuti tindakan siklus II, 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 dari 59, dan rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II adalah 81.

Penelitian Sri Utami (1402907128) tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPA Cahaya dan Sifat-sifatnya Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri Kerta Basuki 02 Kecamatan Wonosari Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009-2010”, Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen pada siswa kelas V dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya menunjukkan hasil yang positif (peningkatan prestasi belajar). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata

⁹ Marsila, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Materi Magnet Siswa Kelas V SD Negeri 02 Banjaran Kecamatan Bangsri Tahun Pelajaran 2009/2010*, Universitas Negeri Semarang.

siswa yang diperoleh setelah tes evaluasi pembelajaran pada siklus I dengan hasil 64,80 dari nilai sebelumnya yaitu 61,29. Sehingga terdapat kenaikan sebesar 2,88. Sedangkan hasil yang diperoleh pada siklus II sebesar 75,29. Jadi dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan 10,49.¹⁰

Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan kedua penelitian di atas adalah dalam proses pembelajarannya peneliti menerapkan metode eksperimen sebagai upaya dalam meningkatkan hasil dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kedua penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus berikutnya, hal ini membuktikan bahwa metode eksperimen tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran.

Perbedaan penelitian yang diteliti dengan kedua penelitian yang relevan yakni yang dilakukan oleh Marsilah yaitu pada penelitian tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan Sri Utami tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifat-sifatnya.

¹⁰Sri Utami, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Cahaya dan Sifat-Sifatnya Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kerta Basuki 02 Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010*, skripsi UNNES (Semarang: UPT Perpustakaan UNNES), 2010.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari penjelasan di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku dapat disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran).¹¹

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹² Definisi lain hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan para peserta didik yang mengikuti proses belajar

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 44 - 46

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22

mengajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

b. Indikator Keberhasilan

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

c. Tingkat Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
3. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja yang dikuasai oleh siswa.

4. Kurang : Apabila bahan pelajarannya yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹³

d. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar. Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yakni:

1) Tipe Hasil Belajar Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif sedang. Tipe hasil belajar kognitif meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari *knowledge*. Pengetahuan hafalan termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Seperti: batasan, peristilahan, hukum, pasal, bab, ayat, rumus, dan sebagainya.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h.107

b) Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*)

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

c) Tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa, ide, teori, atau petunjuk teknis.

d) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarki atau susunannya.

e) Tipe hasil belajar sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu orang yang menjadi kreatif.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Evalusi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode materil.

2) Tipe Hasil Belajar Afektif

Tipe hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis katagori tipe hasil belajar afektif yang dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat kompleks.

a) Receiving/attending

Semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

b) Responding atau jawaban

Reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

c) Valuing (Penilaian)

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Evaluasi termasuk di dalamnya mencakup kesedian menerima nilai, latar belakang, atau

pengalaman untuk menerima nilai dan kesempatan terhadap nilai.

d) Organisasi

Pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Tipe-Tipe Hasil Belajar Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan ketrampilan, yaitu sebagai berikut:

- a) Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan yang sadar.
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.

- e) Gerak-gerakan *Skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursie* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

2. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Metode Eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.¹⁴ Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba menarik kesimpulan atas proses dialaminya itu. Penjelasan tersebut dikuatkan dengan pendapat Wermeister (1973): eksperimen adalah suatu percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri.¹⁵

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 84

¹⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) h. 74

Ramayulis berpendapat, metode eksperime ialah apabila seseorang peserta didik melakukan sesuatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap peserta didik.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa metode eksperimen merupakan suatu bentuk metode pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok. Siswa dapat membuktikan dan menyimpulkan konsep pembelajaran secara nyata.

b. Tujuan Metode Eksperimen

Penggunaan metode eksperimen mempunyai tujuan, sebagai berikut:

- 1) Agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri.
- 2) Siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (*scientific thinking*)
- 3) Siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya¹⁷

c. Karakteristik Metode Eksperimen

Terdapat beberapa karakteristik mengajar dalam menggunakan metode eksperimen serta hubungannya dengan pengalaman belajar siswa yaitu:

¹⁶ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:Kalam Mulia, 2008), h. 317

¹⁷ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 220

- 1) Ada alat bantu yang digunakan
- 2) Siswa aktif melakukan percobaan
- 3) Guru membimbing
- 4) Tempat dikondisikan
- 5) Ada pedoman untuk siswa
- 6) Ada topik yang dieksperimenkan
- 7) Ada temuan-temuan

Karakteristik tentang metode eksperimen dapat diidentifikasi bahwa metode eksperimen dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran IPA dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa, sikap ilmiah dapat muncul dalam pembelajaran melalui pengalaman melakukan eksperimen.

d. Langkah-langkah dalam Melakukan Eksperimen

- 1) Persiapan Eksperimen

Persiapan yang matang harus diperlukan, agar memperoleh hasil yang diharapkan, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Menetapkan tujuan eksperimen.
- b) Mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang ada serta daya tampung eksperimen.
- c) Mempertimbangkan apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh siswa atau secara bergiliran).

- d) Memperhatikan masalah keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindari resiko yang merugikan.
- e) Memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.

2) Pelaksanaan Eksperimen

Setelah semua persiapan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Siswa memulai percobaan, pada saat siswa melakukan percobaan guru mengamati proses percobaan dan memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga eksperimen tersebut dapat diselesaikan dan berhasil.
- b) Selama eksperimen berlangsung, guru hendaknya memperhatikan situasi secara keseluruhan sehingga apabila terjadi hal-hal yang menghambat dapat segera terselesaikan.

3) Tindak Lanjut Eksperimen

Setelah eksperimen dilakukan, kegiatan-kegiatan selanjutnya adalah siswa mengumpulkan laporan eksperimen untuk diperiksa oleh guru dan selanjutnya mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama eksperimen, memeriksa dan mengevaluasi.

4) Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen

Pelaksanaan metode eksperimen memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Ada beberapa kelebihan metode eksperimen, antara lain:

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
- 2) Dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.¹⁸

Kekurangan Metode Eksperimen

Metode eksperimen mengandung beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
- 2) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- 3) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- 4) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar jangkauan kemampuan atau pengendalian.¹⁹

Untuk meminimalisir kekurangan yang terdapat pada metode eksperimen, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh guru untuk tindak lanjut, yaitu:

- a) Hendaknya guru menerangkan se jelas-jelasnya tentang hasil yang ingin dicapai sehingga ia mengetahui pertanyaan-pertanyaan perlu dijawab dengan eksperimen.
- b) Hendaknya guru membicarakan bersama-sama dengan siswa tentang langkah-langkah yang dianggap baik untuk memecahkan

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 85

¹⁹ *Ibid*, h. 96

masalah dalam eksperimen serta bahan-bahan yang diperlukan, variabel yang perlu dikontrol dan hal-hal yang perlu dicatat.

- c) Bila perlu, seorang guru dapat menolong siswa mendapatkan sumber bahan dan alat yang diperlukan.

e. Proses Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen, jika semua persiapannya sudah siap dari mulai bahan dan alat, untuk materi IPA Tema 9 Kayanya Negeriku

Alat dan bahan:

- a. Jeruknipis 3 – 5 buah
 - b. Uanglogam 3- 5
 - c. Kabel
 - d. Pencepitbuaya
 - e. Paku 3-5
 - f. Lampu LED
1. Cara kerja :
- Setiap jeruk dibelah sedikit kemudian tusuk buah jeruk dengan uang logam berfungsi sebagai kutub positif (+),dan satunya paku ditusuk kejeruk yang berfungsi sebagai kutub negatif (-), dalam satu belahan yang sama pada jeruk
 - Paku pada jeruk yang satu dihubungkan dengan penjepit buaya yang sudah dirangkai kabel dan yang satunya dijepit keuang logam
 - Hubungkan dengan lampu LED

2. Hasil / kegunaanya

- Lampu akan menyala
- Menunjukkan atau membuktikan sumber energi listrik²⁰

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia. Dari rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati terhadap gejala-gejala yang ada dan mencoba memahaminya. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.

Carin dan Sund berpendapat yang mengemukakan bahwa:
“IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur,

²⁰*Ibid.* 70

berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Carin dan Sund dalam pembelajarn IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:

- 1) Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat.
- 2) Proses: proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- 3) Produk: IPA menghasilkan produk fakta, prinsip, teori.
- 4) Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. IPA merupakan serangkaian pengetahuan ilmiah, karena mengandung beberapa persyaratan, yaitu bersifat objektif, sistematis, metodik, dan universalis.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

²¹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22-24

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA

c. Ruang Lingkup IPA

Bahan kajian untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas.

- 3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Penelitian materi yang akan disampaikan adalah Tema 9
Kayanya Negeriku. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar
(KD).

1. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun,peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetanganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
- 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

d. Materi Pembelajaran IPA (Tema 9 Kayanya Negeriku)

Materi pembelajaran IPA yang akan digunakan peneliti adalah Tema 9 Kayanya Negeriku. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam kurikulum 2013, peserta didik diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya.

Dalam pemetaan kompetensi Tema 9 Sub tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Inonesia.

1. Subtema 1 (Kekayaan Sumber Energi di Inonesia)

Salah satu sumber energi yang banyak digunakan disekitar kita adalah listrik.

Gambar 1



https://www.google.com/search?client=firefox-b&biw=1252&bih=601&tbm=isch&sa=1&ei=F-gtWq_xCsXL0gSZ54O4Dw&q=kicir angin

Gambar 2



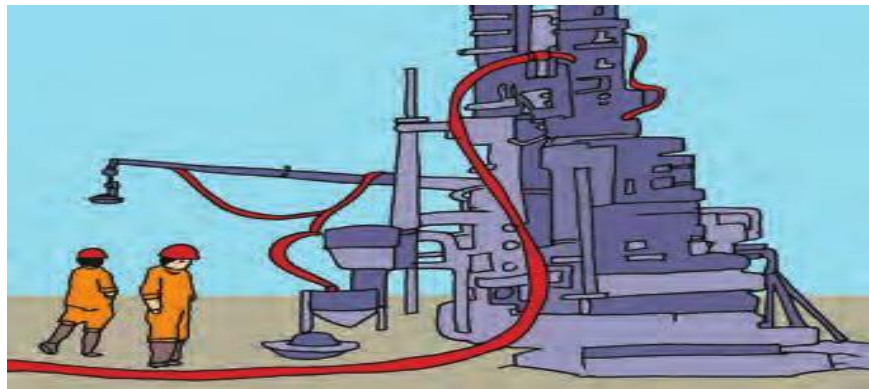
<https://www.google.com/power-point/cls-iv-smst-2-kd-81-82->

Air memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan air adalah sebagai pembangkit listrik tenaga air.

2. Subtema 2 (Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia)

Sumber Daya Alam

Gambar 3



<https://www.google.co.id/search?q=gambarpenambang>

Contoh pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari

Gambar 4



<https://www.google.co.id/search?q=gambar+kapal+otok>

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: “penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.²² Variabel sebagai objek tindakan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variansnya memperoleh variabel lain. Variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat.²³ Dari penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari.²⁴ Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

²² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008)

²³ Ibid.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 95

1) Persipan Eksperimen

Persiapan yang matang harus dilakukan, agar memperoleh hasil yang diharapkan, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Menetapkan tujuan eksperimen.
- b) Mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang ada serta daya tampung eksperimen.
- c) Mempertimbangkan apakah dilakukan sekaligus (serentak seluruh siswa atau secara bergiliran).
- d) Memperhatikan masalah keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindari resiko yang merugikan.
- e) Memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa.

2) Pelaksanaan Eksperimen

Setelah semua persiapan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Siswa memulai percobaan, pada saat siswa melakukan percobaan guru mengamati proses percobaan dan memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga eksperimen tersebut dapat diselesaikan dan berhasil.

b) Selama eksperimen berlangsung, guru hendaknya memperhatikan situasi secara keseluruhan sehingga apabila terjadi hal-hal yang menghambat dapat segera terselesaikan.

3) Tindak Lanjut Eksperimen

Setelah eksperimen dilakukan, kegiatan-kegiatan selanjutnya adalah siswa mengumpulkan laporan eksperimen untuk diperiksa oleh guru dan selanjutnya mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama eksperimen, memeriksa dan mengevaluasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah gejala atau faktor unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Munculnya atau tidak munculnya variabel terikat sangat tergantung kepada ada atau tidak adanya variabel bebas.²⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar.

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Lindgren berpendapat hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.²⁶

²⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 41

²⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22-24

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah. Subjek siswa kelas IV semester genap pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang memiliki tingkat kemampuan akademis dan non akademis yang berbeda.

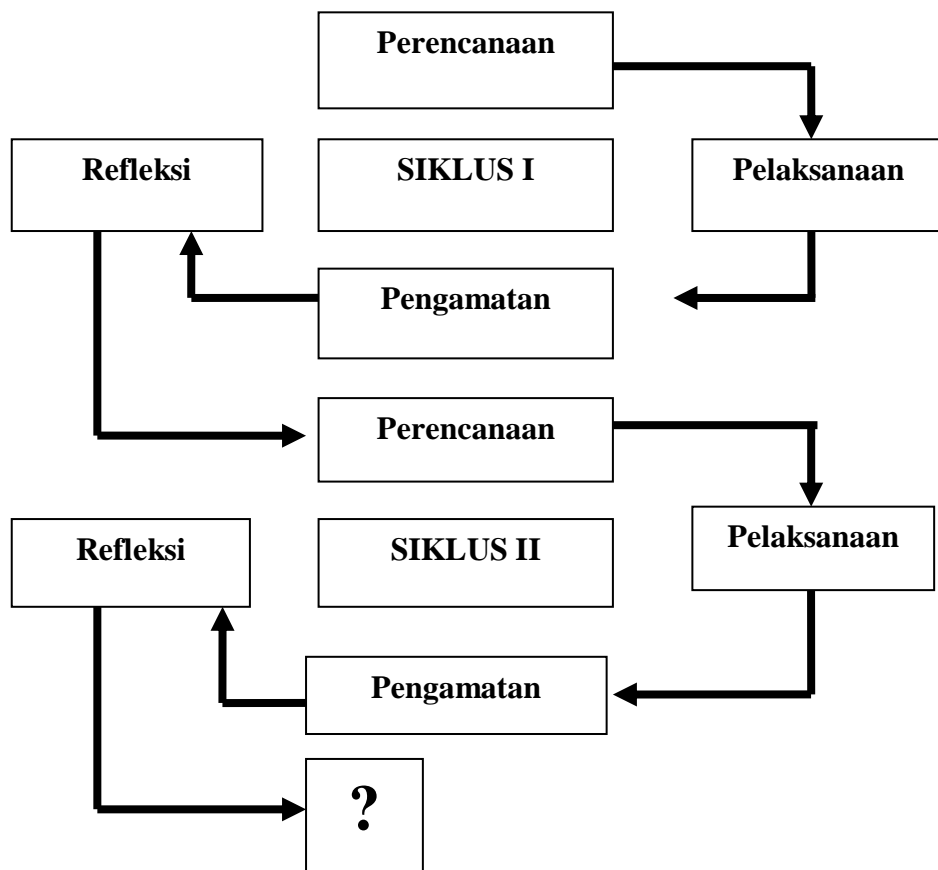
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester genap (II) SD Negeri 1 Kurnia Mataram tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPA dengan jumlah siswa 20, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pemilihan siswa kelas IV, karena kelas IV merupakan tahapan perkembangan berfikir yang semakin luas, anak memiliki minat belajar yang tinggi dan hal ini membutuhkan sebuah sarana yang bisa lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar menjadi meningkat. Alasan lain di pilihnya kelas IV-A karena siswa kelas IV-B dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif. Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran eksperimen siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus dengan menerapkan model yang diterapkan oleh Suharsimi Arikunto. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus (2 x pertemuan pada setiap siklusnya). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Gambar 5
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber : Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), h. 16

Berdasarkan gambar siklus diatas, maka Peneliti Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang meliputi: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke- 4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran pada materi.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian berupa alat dan bahan untuk eksperimen.
- 3) Mempersiapkan instrumen penilaian, yaitu alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa.
- 4) Membuat kriteria penilaian

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Saat melaksanakan PTK harus mengikuti langkah-langkah (prosedur) tertentu agar proses yang ditempuh tepat, sehingga hasilnya dapat ditanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.
- b) Guru mengabsensi kehadiran siswa
- c) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan percobaan dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk siswa yang ada di setiap kelompok.
- e) Guru membagikan peralatan yang telah disediakan untuk eksperimen.
- f) Guru meminta siswa untuk bekerja secara berkelompok dalam proses eksperimen.
- g) Guru berkeliling memantau jalannya eksperimen apabila mendapat kesulitan dalam proses percobaan.

h) Siswa harus menyimpulkan hasil dari eksperimen yang mereka lakukan.

i) Guru meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil eksperimen.

3) Kegiatan Penutup

a) Menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dilakukan dalam proses eksperimen.

b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran dengan pemberian tugas latihan kepada siswa untuk menghitung skor keberhasilan pemahaman materi yang sudah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan tahap pengamatan, pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan melakukan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini penelitian sebagai observan merefleksi kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung dan mengkaji

berbagai hal yang terjadi dan seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tindakan metode eksperimen pada siklus 1. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dibuat dengan membuat rencana pembelajaran ulang yang sesuai dengan evaluasi pada siklus sebelumnya dengan materi yang berbeda.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan siklus I yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran, yakni:

1. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode eksperimen.

2. Mencatat setiap kegiatan dalam penggunaan metode eksperimen dengan menggunakan lembar observasi untuk hasil belajar yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada keseluruhan langkah pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran IPA. Tes hasil belajar adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes ini mengukur tingkat keberhasilan siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari oleh

siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada mata pelajaran IPA adalah 60.

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Teknik digunakan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Adapun perilaku siswa yang diamati adalah memperhatikan penjelasan pengarahan langkah kerja dalam melakukan eksperimen oleh guru, kemampuan memilih alat dan membuat laporan hasil percobaan, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan guru, siswa terlibat langsung mengerjakan tugas dan latihan, untuk kerja atau menyampaikan pendapat terhadap unjuk kerja. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

tentang pendapat, teori, dalil dan hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama yang berbentuk tulisan, foto-foto, atau karya seseorang.

Dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu:

- a. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta stuktur organisasi.
- b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana prasarana.
- c. Pelangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Keadaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 01 Kurnia Mataram.
- e. Hasil karya siswa serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah ceklis tes hasil belajar dan lembar observasi. Pada penelitian ini penulis ini menggunakan tes hasil belajar.

Instrumen hasil belajar:

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus setelah diberi tindakan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes²⁸

b. Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari²⁹

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi statisti 1 (Statistika Deskriptif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.72

²⁹ Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

2. Metode kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun tingkat penguasaan yaitu:

- a. 86% - 100% : Sangat Baik
- b. 76% - 85% : Baik
- c. 60% - 75% : Cukup
- d. 55% - 59% : Kurang
- e. $\leq 54\%$: Kurang Sekali³⁰

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA dari siklus ke siklus. Indikator keberhasilan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA dengan nilai ≥ 60 mencapai 70%.

³⁰ Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Metro:KAUKABA Dirgantara,2015),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 1 Kurnia Mataram, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Sekolah Dasar Negeri 1 Kurnia Mataram berdiri pada tahun 1974, dan berlokasi di Jl. Pendidikan, Kec. Seputih Mataram, Lampung Tengah merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 (K13).

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Kurnia Mataram

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas , Terampil, Mandiri Dan Berkualitas”.

2) Misi Sekolah

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ppengamatan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran serta bimbingan.
- c. Mengembangkn bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan prestasi siswa.
- d. Menjaln kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

3) Tujuan Sekola

- a. Dapat mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Semua kelas melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk semua pelajaran.
- c. Menjalini kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- d. Hasil ujian akhir sekolah minimal rata-rata adala 7,00.
- e. 70% kelulusan SD Negeri 1 Kurnia Mataram dapat diterima di sekolah yang berkualitas.

c. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran

SD Negeri 1 Kurnia Mataram memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan adminitrasi sekolah serta keperluan lain-lainnya diantaranya sebagai beriku:

1) Keadaan Sarana Fisik

Adapun sarana fisik SD Negeri 1 Kurnia Mataram sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Lokal SD Negeri 1 Kurnia Mataram

No.	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Belajar	13 Ruang	Baik
4.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5.	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1 Ruang	Baik
6.	Mushola	1 Ruang	Baik
7.	<i>Water Closet</i> (WC)	2Ruang	Baik
8.	Gudang	1 Ruang	Baik
9.	Kantin	3 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi Staf TU SD Negeri 1 Qurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/218

2) Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka SD Negeri 1 Kurnia Mataram telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya peralatan yang masih dapat terjangkau untuk dibeli dan dibuat. Media pembelajaran yang ada di SD Negeri 1 Kurnia Mataram adalah:

- 1) Buku pedoman guru dan siswa
- 2) Buku modul, Al-quran
- 3) Atlas dan peta
- 4) Globe
- 5) Alat olahraga
- 6) Sketsa
- 7) Papan tulis dan spidol
- 8) Komputer
- 9) Printer
- 10) *Whiteboard*

d. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Keadaan siswa SD Negeri 1 Kurnia Mataram tahun 2017/2018 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

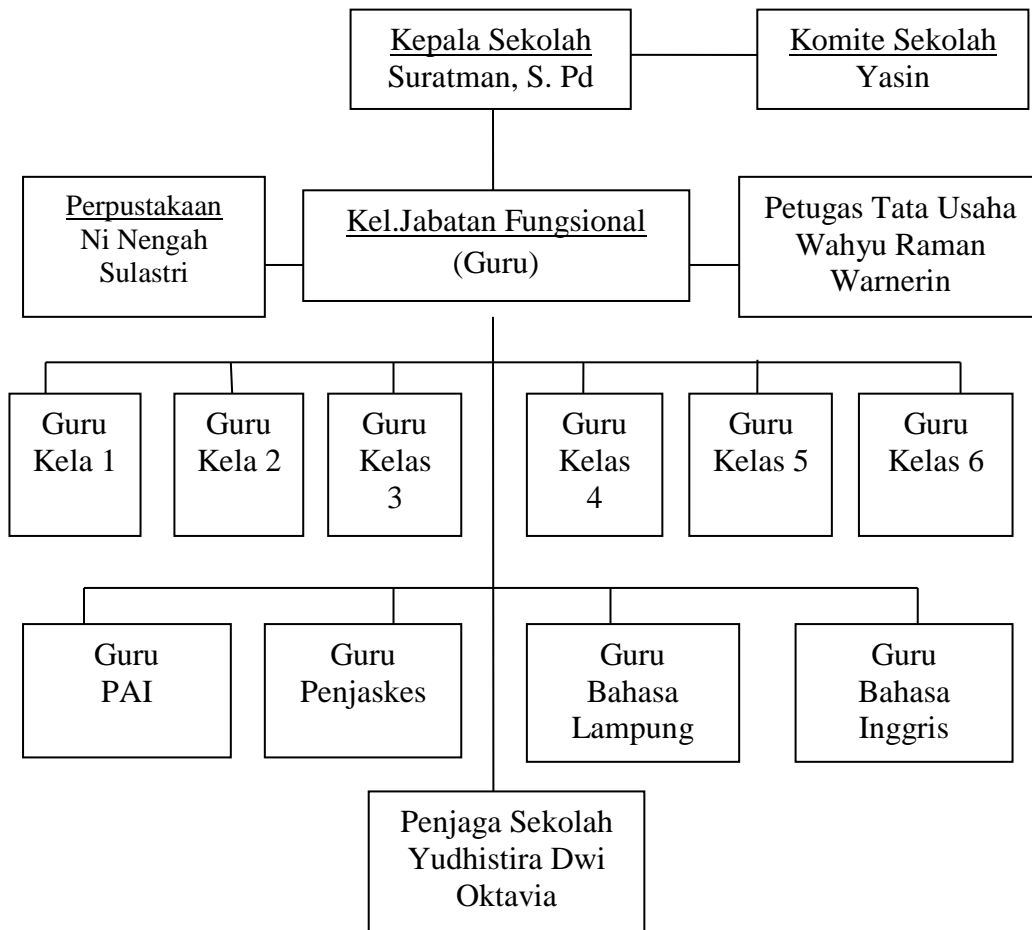
Tabel 3
Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kurnia Mataram TP. 2017/218

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1.	I	26	26	52
2.	II	26	33	59
3.	III	26	16	41
4.	IV	26	23	53
5.	V	26	19	37
6.	VI	26	19	33
Jumlah		156	136	275

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi SD Negeri 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/218

e. Keadaan Organisasi SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Gambar 5.
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kurnia Mataram



f. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Sekolah dasar negeri 1 Kurnia Mataram memiliki 17 pegawai yang terdiri atas 11 orang PNS (1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru) dan 6 orang tenaga pengajar honorer. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4
Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Guru	Pendidikan	Status	Jabatan
1.	Suratman	SI	PNS	Kepala Sekolah
2.	Sutrisno	D2	PNS	Guru Kelas
3.	Supratmi	SI	PNS	Guru Kelas
4.	Sumisih Haryani	SI	PNS	Guru Kelas
5.	Sri Haryanti	SI	PNS	Guru Kelas
6.	Eri Pramuji	SI	PNS	Guru Kelas
7.	Kusno	SI	PNS	Guru Kelas
8.	Ni Nengah Sulastri	SI	PNS	Guru Mapel
9.	Nurwiyatmi	SI	PNS	Guru Kelas
10.	Tri Astuti	SI	PNS	Guru Kelas
11.	Amin Pranoto	D2	PNS	Guru Mapel
12.	Andi Adianto	S1	Honor	Guru Mapel
13.	Aprilia Trisnawati	S1	Honor	Guru Kelas
14.	Laurisa Widyaningrum	S1	Honor	Guru Mapel
15.	Sriyani	S1	Honor	Guru Kelas
16.	Wahyu Raman Warnerin Rangga Panji	S1	Honor	Operator Sekolah
17.	Yudhistira Dwi Oktama	SMA	Honor	Penjaga Sekolah

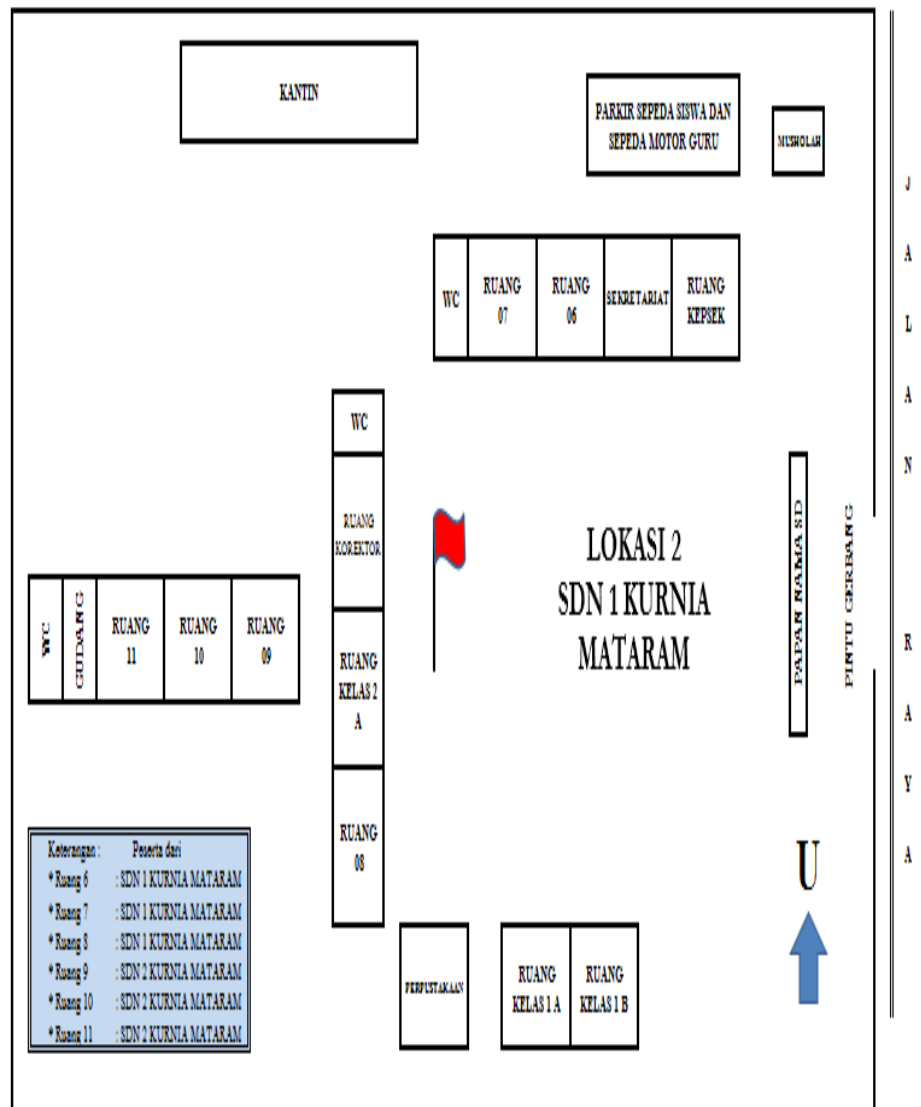
Sumber: Dokumentasi Staf TU SD Negeri 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018

g. Denah Bangunan SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Adapun bangunan yang ada pada saat ini di SD Negeri 1 Kurnia Mataram adalah sebagaimana tertera dalam denah bangunan berikut ini.

Gambar 6
Denah Bangunan SD Negeri 1 Kurmia Mataram

DENAH RUANG UJIAN
 TINGKAT SEKOLAH DASAR
 INTI I
 TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



J
A
L
A
N
R
A
Y
A

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan metode eksperimen pada peserta didik kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 x pertemuan, dengan alokasi waktu ± 6 jam (6 x 35) menit pada saat tatap muka.

Data aktivitas pendidik dan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang ditandai dengan 60% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran IPA di kelas IV B, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal-soal diberikan oleh guru. Kurangnya penggunaan metode oleh guru dalam pembelajaran IPA di kelas IV B termasuk salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah.

b. Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau untuk digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode Eksperimen.

Tabel 5
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Senin, 9 April 2018	6 x 35 menit	20 orang	Pretes, Tindakan
2.	Rabu, 11 April 2018	6 x 35 menit	20 orang	Postes, Tindakan

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang berhubungan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan pembelajaran dalam tema 9 kayanya negeriku.

- b) Mempersiapkan sumber belajar dan alat, bahan yang akan digunakan untuk bereksperimen.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode eksperimen.
- d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.
- e) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan 1(Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 9 April 2018 dilakukan selama 6 x 35 menit. Materi Tema 9 Kayanya Negeriku, Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Inonesia, pembelajaran 1 menggunakan metode eksperimen. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran, menyapa siswa dan berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pelajaran. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan indikator dan motivasi.

2. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran pendidik menjelaskan secara garis besar tentang sumber energi dalam kehidupan, dan meminta peserta didik menyediakan alat-alat tersebut dalam keadaan berfungsi. Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk mencoba sendiri kebenaran tentang sumber energi dalam kehidupan. Peserta didik harus memastikan waktu yang digunakan pada saat praktek, kemudian peserta didik diminta membuat kerja kelompok untuk bertukar pendapat.

Pada pertemuan pertama ini banyak peserta didik yang masih malu-malu untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dalam materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama peserta didik dan pendidik memberitahukan untuk pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 April 2018 dengan Materi Tema 9 Kayanya Negeriku, Sub Tema 1

Kekayaan Sumber Energi di Inonesia, pembelajaran 3 dengan menggunakan metode eksperimen.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran pelajaran dengan salam, sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang materi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

2. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran pendidik menjelaskan garis besar jenis-jenis sumber energi, dan menjelaskan prosedur penelitian, dan penyusunan laporan hasil percobaan, barulah siswa melakukan percobaan dengan prosedur yang telah ditentukan. Siswa harus memastikan waktu yang digunakan pada saat melakukan percobaan, kemudian dibagi kelompok menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang. Selanjutnya setiap kelompok membuat percobaan membuat aliran listrik dari air jeruk nipis.

Dari 4 kelompok ada satu kelompok yang tidak berhasil melakukan percobaan, dan yang 3 kelompok berhasil melakukan percobaan.

Pada pertemuan kedua ini rasa ingin tahu peserta didik ada peningkatan, tetapi masih ada peserta didik yang main-mainan dalam proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah itu menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

c. Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode eksperimen pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode eksperimen yakni persiapan alat dan bahan, pelaksanaan percobaan, analisa penarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil percobaan. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah

pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Tabel 6
Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode
Eksperimen
Siklus I

No	Aktivitas	Skor Setiap Pertemuan	
		I.1	I.2
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4
2	Keterampilan membuka pelajaran	3	3
3	Keterampilan menjelaskan	2	3
4	Menyediakan peralatan-peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen	2	3
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa	2	3
6	Menjelaskan prosedur an cara eksperimen /pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan	3	3
7	Mendampingi/membantu siswa dalam melaku2kan eksperimen	3	3
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen	2	3
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen	2	2
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen	3	2
11	Menarik kesimpulan tentang percobaan/ materi	3	3
12	Kemampuan menutup kesimpulan	2	3
Jumlah		30	35
Persentase		2,5%	2,91%

Berdasarkan tabel 6 di atas, cara menghitung persentase siklus 1 pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

$$P = \frac{30}{12} \times 100\% = 2,5 \%$$

$$P = \frac{35}{12} \times 100\% = 2,91 \%$$

Berdasarkan data di atas dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode pembelajaran eksperimen yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 2,5% meningkat ke pertemuan II menjadi 2,91%. Kemudian yang selanjutnya adalah hasil observasi aktivitas siswa siklus 1.

Tabel 7
Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I.1	I.2	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	2,05%	2,15%	2,1%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	1,95%	2,00%	1,975%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen	2,05%	2,10%	2,075%

4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,10%	2,60%	2,35%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	2,10%	2,25%	2,175%
Rata-rata		2,05%	2,22%	2,135%

Berdasarkan tabel 7 di atas, cara memperoleh rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$$\bar{X} = \frac{\sum 10,25}{5}$$

$$=2,05\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 11,1}{5}$$

$$=2,22\%$$

Berdasarkan data di atas dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yaitu siklus I 2,05% meningkat menjadi 2,22% sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik bahkan masih ada siswa kategori penilaian

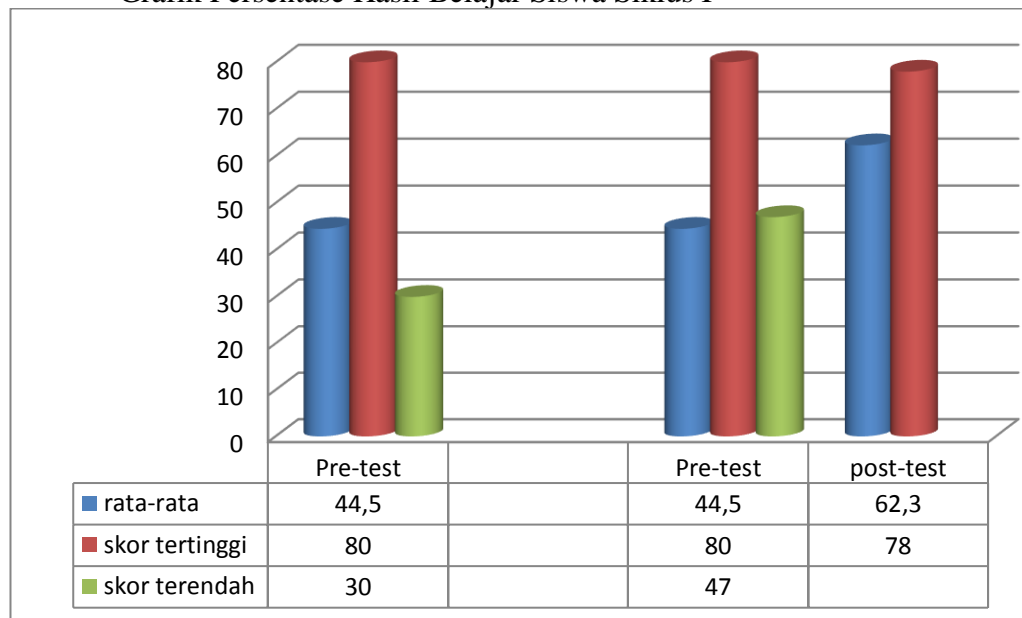
kurang. Data perolehan hasil dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Selain itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil pada siklus 1 dengan melihat pre-test dan post-test, dapat dilihat pada kolom sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Jumlah	890	1246
2.	Rata-rata	44,5	62,3
3.	Skor Tertinggi	80	78
4.	Skor Terendah	30	47
5.	Tingkat ketuntasan	20%	55%

Gambar 7
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel diatas peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas belajar 4 dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 16 untuk pretest. Sedangkan Posttest peserta didik

yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas sebanyak 11 sedangkan yang tidak tuntas 9.

d. Refleksi siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah eksperimen.
2. Masih ada peserta didik melakukan kesalahan pada saat melakukan eksperimen dalam percobaan.
3. Peserta didik masih terlihat malu untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Pendidik sebaiknya memberi bimbingan motivasi dengan cara pendekatan secara individual kepada peserta didik tersebut.
2. Pendidik membimbing dan memberi petunjuk peserta didik pada saat melakukan eksperimen.
3. Pendidik memotivasi peserta didik untuk memberanikan diri untuk maju kedepan dan bertanya kepada pendidik.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 9.
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Senin, 16 April 2018	6 x 35 menit	20 orang	Pretes, Tindakan
2.	Rabu, 18 April 2018	6 x 35 menit	20 orang	Postes, Tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahap pada siklus II masih sama pada siklus I.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Mempersiapkan bahan dan materi pelajaran.
- 2) Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti lembar soal pretes dan postes, RPP, alat mengajar, LKS, laporan hasil percobaan.
- 3) Peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan eksperimen yang akan digunakan seperti air, jeruk nipis, uang logam, kabel, paku.
- 4) Menyusun tempat duduk siswa sehingga percobaan dapat berjalan lancar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ke-tiga dilaksanakan pada hari Senin, 9 April 2018 dengan Materi Tema 9 Kayanya Negeriku, Sub Tema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, pembelajaran 1 dengan menggunakan metode eksperimen.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran dimulai pendidik mendata kehairan peserta didik, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi, guru memberikan soa pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran pendidik menjelaskan garis besar tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia (perubahan energi), dan meminta peserta didik menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan serta memastikan alat-alat tersebut dalam keadaan berfungsi. Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk mencoba sendiri kebenaran tentang perubahan energi. Peserta didik harus memastikan

waktu yang digunakan pada saat melakukan praktek, kemudian peserta didik diminta membuat kelompok kerja untuk bertukar pendapat.

Jika ada peserta didik yang masih belum mengerti/memahami materi maka pendidik membantu peserta didik membenarkan kesalahan yang dilakukan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamallah dan meminta peserta didik untuk selalu belajar

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 April 2018 dengan materi tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Pembelajaran 3 dengan menggunakan metode eksperimen.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Sebelum

pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran pendidik menjelaskan garis besar tentang contoh perubahan energi dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan meminta peserta didik menyediakan alat-alat bahan yang akan digunakan serta memastikan alat-alat tersebut dalam keadaan berfungsi. Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk mencoba sendiri kebenaran tentang contoh perubahan energi dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memastikan waktu yang digunakan pada saat melakukan praktek, kemudian peserta didik diminta membuat kelompok kerja untuk bertukar pendapat.

Jika ada peserta didik yang masih belum mengerti/memahami langkah-langkah metode eksperimen maka pendidik membenarkan kesalahan yang dilakukan peserta didiknya.

c. Kegiatan Penutup

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test dan mengakhiri pembelajarannya.

e. Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode eksperimen pada siklus II menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode eksperimen yakni persiapan alat dan bahan, pelaksanaan percobaan, analisa penarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil percobaan. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Tabel 10
Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode
Eksperimen
Siklus II

No	Aktivitas	Skor Setiap Pertemuan	
		II.1	II.2
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	4	4
2	Keterampilan membuka pelajaran	4	4
3	Keterampilan menjelaskan	3	4
4	Menyediakan peralatan-	4	4

	peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen		
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa	4	4
6	Menjelaskan prosedur an cara eksperimen /pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan	3	4
7	Mendampingi/membantu siswa dalam melaku2kan eksperimen	4	4
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen	4	4
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen	3	4
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen	4	4
11	Menarik kesimpulan tentang percobaan/ materi	3	4
12	Kemampuan menutup kesimpulan	3	4
Jumlah		43	48
Persentase		3,58%	4,00%

Berdasarkan tabel 10 cara di atas, cara menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

$$P = \frac{43}{12} \times 100\% = 3,58 \%$$

$$P = \frac{48}{12} \times 100\% = 4,00 \%$$

Berdasarkan tabel data diatas, dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode pembelajaran eksperimen yaitu pada siklus II pertemuan 1 sebesar 3,58% meningkat ke pertemuan II menjadi 4,00%. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut:.

Tabel 11
Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode
Eksperimen
Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		II.1	II.2	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3,25%	3,65%	3,45%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	2,65%	3,65%	3,15%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen	3,30%	3,80%	3,55%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,95%	3,90%	3,425%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	3,40%	3,65%	3,525%
Rata-rata		3,11%	3,73%	3,42%

Berdasarkan tabel 11 di atas, cara memperoleh nilai rata-rata adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikut tes

$$\bar{X} = \frac{\sum 15,55}{5}$$

$$=3,11\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 18,5}{5}$$

$$=3,73\%$$

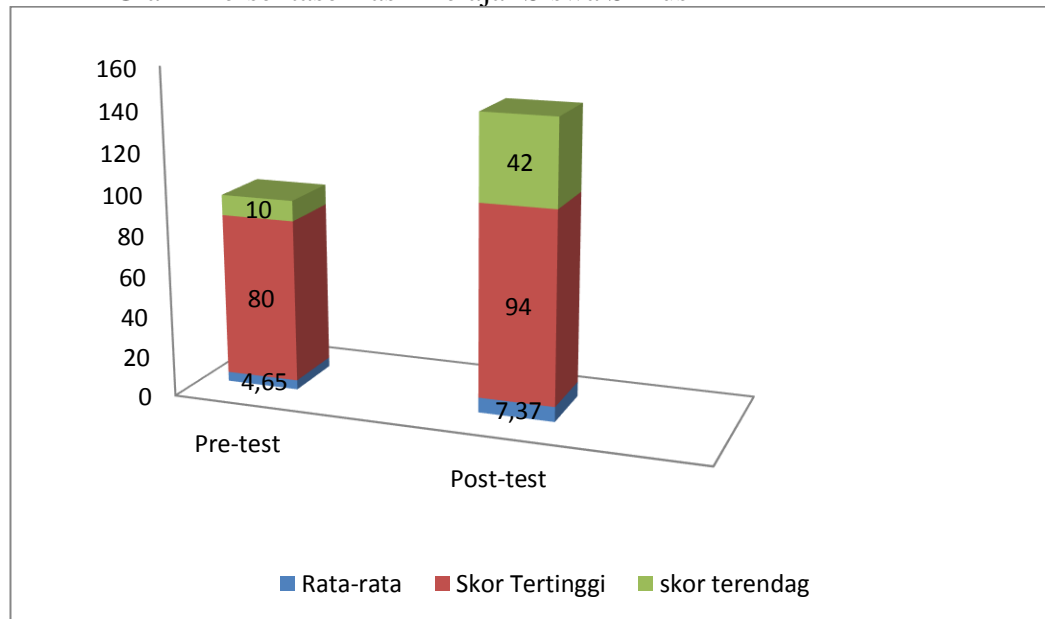
Berdasarkan data diatas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yaitu siklus II 3,11% meningkat menjadi 3,73% sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik bahkan masih ada siswa kategori penilaian kurang. Data perolehan hasil dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan akademik peserta didik yang diatas KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Jumlah	930	1474
2.	Rata-rata	4,65%	7,37%
3.	Skor Tertinggi	80	94
4.	Skor Terendah	10	42
5	Tingkat ketuntasan	30%	80%

Gambar 8
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



d. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut.:

- a. Peserta didik lebih mandiri dalam melakukan percobaan sendiri.
- b. Peserta didik cepat memhami dan mengerti dalam langkah-langkah metode eksperimen.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik dalam menggunakan metode eksperimen pada siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 13
Rata-rata Presentase Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	2,10%	3,45%	1,35%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan ari guru	1,975%	3,155	1,18%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen	2,075%	3,55%	1,457%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang iberikan guru	2,35%	3,425%	1,075%
5	Keatifan dalam melakukan kerja kelompok	2,175%	3,525%	1,35%
Rata-rata		2,35%	3,42%	1,282%

a) Menyampaikan penjelasan guru

Aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan materi yang disampaikan dicapai pada siklus I sebesar 2,10%%. Peserta didik terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan percobaan yang dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik memberi perhatian dan mengingatkan secara individual terhadap peserta didik. Pada siklus II aktivitas peserta didik saat

guru menjelaskan dicapai 3,45% dan mengalami peningkatan sebesar 1,35%.

b) Bertanya kepada guru

Pada aktivitas bertanya guru, peserta cenderung malu bertanya saat melakukan percobaan pada siklus I dicapai presentase 1,975% sedangkan pada siklus II presentase dicapai sebesar 3,15% dan mengalami peningkatan sebesar 1.18%.

c) Bekerja sama dengan kelompok

Pada siklus I masih banyak peserta didik belum mengerti langkah pelaksanaan eksperimen saat bekerja kelompok dengan temannya untuk itu pendidik mendampingi dan menagarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,075% sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,55% dan mengalami peningkatan sebesar 1,457%.

d) Mengerjakan tugas/soal

Pada aktivitas mengerjakan soal peserta didik diarahkan apabila ada soal yang belum paham atau mengerti oleh pendidik. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,175% sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,525% dan mengalami 1,075%

e) Keaktifan siswa dalam proses pelaksanaan melakukan eksperimen

Pada aktivitas proses pelaksanaan melakukan eksperimen peserta didik sangat antusias dan semangat dalam melakukan

percobaan. Untuk itu pendidik merangsang peserta didik agar melaksanakan eksperimen dengan baik dan benar. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,135% sedangkan siklus II presesntase yang dicapai sebesar 3,42% dan mengalami peningkatan sebesar 1,35%.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas Belajar	55%	80%	25%
2	Tidak Tuntas Belajar	45%	20%	25%

Berdasarkan tabel 10 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang tuntas belajar adalah 55% dan siklus II yaitu 80% dan mengalami penikatan sebesar 25%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas dari siklus I 45% dan siklus II 20% yaitu mengalami penurunan sebesar 25%. Kesimpulannya dengan menggunakan metode eksperimn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 1 Kurnia Mataram.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kabupaten Lampung Tengah TP 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan pretes dan pretes pada siklus I sekitar 20% dan siklus II sekitar 70%.
2. Berdasarkan tanggapan yang telah siswa berikan yang disebar oleh peneliti, disimpulkan bahwa 80% siswa merasa metode eksperimen mampu membantu mereka untk cepat memahami materi, meningkatkan fokus belajar dirasakan oleh 80% siswa, dapat dilihat dari hasil nilai post test pada siklus I 55% an siklus II sebesar 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada materi IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa elas IV SD Ngeri 1 Kurnia Mataram Keamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018 .

B. Saran

Berasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode eksperimen untuk pelajaran IPA, namun penggunaan metode ini haruslah disesuaikan dengan materi ajar, karena tidak semua materi dapat menggunakan metode eksperimen.
2. Bagi siswa SD Negeri 1 Kurnia Mataram diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Untuk pihak sekolah agar lebih memberikan motivasi kepada guru IPA yang akan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran, karena metode ini memerlukan alat/bahan yang tidak sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Al-Anakabut 29:6

Al-Quran Surah Yunus 10:110

Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008.

Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. .

M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi statisti 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Marsila, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Materi Magnet Siswa Kelas V SD Negeri 02 Banjaran Kecamatan Bangsri Tahun Pelajaran 2009/2010*, Universitas Negeri Semarang.

Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, Metro:KAUKABA Dirgantara, 2015

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2008.

- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Memprngaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sri Utami, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Cahaya dan Sifat-Sifatnya Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kerta Basuki 02 Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010, skripsi UNNES* (Semarang: UPT Perpustakaan UNNES), 2010.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012.
- Syaiful Bahri Djamara dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Zuhairi, et.all., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

**SILABUS SEKOLAH DASAR
KELAS 4 SEMESTER 2 (DUA)
KURIKULUM 2013 REVISI**

TEMATIK TERPADU

**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2017/2018**

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Alokasi Waktu : 96 JP

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>1.2Menghargai kewajiban dan hak masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama</p> <p>2.2Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air</p> <p>3.2Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam</p>	<p>Pelaksanaan Kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Mengmati lingkungan sekolah untuk mengetahui tentang hak kita terhadap lingkungan, kewajiban kita terhadap lingkungan, tanggung jawab kita terhadap lingkungan.• Mengidentifikasi hak an kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian• Menuliskan dan mempersentasikan hasil diskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan.

kehidupan sehari-hari		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat <i>efektif</i> dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>Wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berjudul tentang lingkungan dengan penuh kepedulian • Mencari kata-kata sulit yang ada di dalam teks bacaan lingkungan dan mengartikannya. • Mencari informasi mengenai manfaat lingkungan dari orang-orang yang ada disekitarmu dengan cara melakukan wawancara. • Menulis hasil laporan wawancara
<p>Matematika</p> <p>3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p>	<p>Pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pecahan Biasa • Pecahan campuran • Desimal • Persen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bentuk pecahan biasa dengan menggunakan makanan yang dipotong simetris, misalnya buah semangka, melon, kue bolu, martbak, atau makanan khas yang ada di lingkungan

<p>4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p>		<p>sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan terkait dengan pecahan biasa • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal dimulai dengan pecahan berpenyebut 10 dituliskan sebagai bilangan desimal satu angka dibelakang koma. • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal untuk pecahan yang berpenyebut 100, 1.000, dan seterusnya
--	--	--

<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>Sumber Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai sumber energi • Perubahan bentuk energi • Sumber energi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan mengidentifikasi tentang sumber energi air dan listrik • Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air terkait antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab • Menggali informasi tentang sumber energi pembangkit listrik • Mengamati energi pembangkit listrik dan menulis laporan hasil mengamati
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang an pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kota/kabupaten dan provinsi dalam peta • Kondisi /karakteristik alam (iklim, bentuk muka bumi, flora, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan mengidentifikasi tentang potensi sumber daya alam yang ada di daerahnya(pertanian dan perikanan) • Membuat peta

<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>fauna)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam 	<p>seerhana tentang persebaran sumber daya alam (pertanian dan perikanan) diaerahnya</p>
<p>SBdP</p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tingkat rendah nada</p> <p>4.2 Menyajikan lagu dengan mempertahankan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>Nada dan tempo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian nada dan tempo • Tinggi rendah nada an tempo 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu yang berjudul “Alam Bebas” bersama-sama • Membaca pengertian tentang nada dan tempo • Mengamati dan praktekkan nada dan tempo dikaitkan dengan lagu yang berjudul “Alam Bebas”

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kurnia Mataram

Kurnia Mataram, Januari 2018
Guru Kelas IV(Empat)

SURATMAN, S.Pd
NIP 19610617 198603 1 005

SRI HARYANTI
NIP. 19830428 200502 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

KURIKULUM 2013

TEMA 9 : KAYANYA NEGERIKU
SUB TEMA 1 : KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI
INDONESIA
KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / 2 (DUA)

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TP. 2017/2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD N 1 Kurnia Mataram
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3Menggali informasi dari seseorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1Mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi yaitu air dan listrik.(C1) 3.3.2Membaca teks percakapan secara cermat.(C3) 3.3.3Mengamati dan menganalisa

	gambar dan membaca bacaan yang berjudul “Air dan Listrik”.(C1)
4.3Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1Menjelaskan isi bacaan teks yang berjudul “Air dan Listrik”.(C1) 4.3.2Menugaskan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.(C3) 4.3.3Menuliskan informasi yang terdapat pada teks bacaan tersebut.(C1)

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1Mengamati gambar untuk mengetahui hubungan antara air dengan listrik.(C1) 3.5.2Menentukan hubungan antara air dengan listrik.(C3) 3.5.3Menjelaskan cara kerja listrik.(C1)
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1Menjelaskan sumber energi dan perubahannya.(C1) 4.5.2Menentukan contoh sumber energi dan perubahannya.(C3) 4.5.3Menuliskan kesimpulan dari pengamatan air dan listrik.(C1)

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Membaca bacaan berjudul “Lingkungan” dan mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. 3.1.2 Menugaskan siswa untuk melengkapi peta pikiran pada buku siswa.(C3) 3.1.3 Menuliskan contoh manfaat lingkungan bagi kehidupan sehari-hari.(C1)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menjelaskan sumber energi lingkungan.(C1) 4.1.2 Mengklasifikasikan manfaat berbagai sumber energi.(C3) 4.1.3 Menuliskan manfaat lingkungan dengan mencari informasi bertanya atau melakukan wawancara.(C1)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Melalui kegiatan membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.

4. Melalui kegiatan membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
5. Melalui kegiatan mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa dapat mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Percakapan dalam wawancara
2. Sumber energi dalam kehidupan
3. Fungsi lingkungan

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan Eksperimen

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
 - Berdoa bersama
 - Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - Menyampaikan tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran
 - Mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan materi-materi yang akan dipelajari dengan melakukan tanya jawab
2. Kegiatan Inti (150 menit)
 - Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi yaitu air dan listrik.
 - Guru mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa dengan seksama.
 - Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

- Siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air.
 - Siswa ditugaskan untuk mencari tahu keterkaitan antara air dengan listrik.
 - Guru meminta siswa untuk membaca bacaan berjudul “air dan listrik” secara bergantian
 - Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan tersebut dan kemudian menulis pendapat setiap anak di kertas.
 - Guru membagi menjadi 5 kelompok dan memberikan waktu selama 15 menit siswa diminta membaca dalam hati teks yang berjudul lingkungan.
 - Siswa ditugaskan secara berkelompok menjawab pertanyaan pada peta pikiran berdasarkan pada buku siswa.
 - Siswa yang sudah selesai berdiskusi diminta perwakilan untuk membacakan di depan kelas dan menempelkan ke kertas karton yang sudah disediakan.
 - Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara untuk mengetahui manfaat lingkungan.
3. Penutup (15 menit)
- Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
 - Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktifitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - Siswa melakukan operasi kebersihan kelas
 - Guru mengajak siswa untuk berdoa

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Perbuatan

2. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai gambar yang diamati dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban

b. Sikap

IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Sikap : kesimpulan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai tenggat waktu dan batasan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang

materi yang ditugaskan	diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditinggalkan	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
------------------------	---	---	--	---

c. keterlampiran

IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampungan (1)
Penulisan kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis, dan jelas yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik di atas rata-rata	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang ters berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan

				yang masih perlu terus ditingkatkan
--	--	--	--	---

3. Remedial

1. Siswa yang belum memahami materi tentang sumber energi dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat membuat rangkuman.
2. Mintalah siswa untuk memahami manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari, siswa diminta untuk menuliskan contohnya.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mempelajari kembali tentang sumber energi.

H. Media / Alat Pembelajaran / Sumber Belajar

Media / Alat :Buku Teks, labtop, speker, spidol, papan tulis, gambar, karton, lem, kertas hvs.

Sumber Belajar :Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9 : Kayanya Negeriku, Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

RELEKSI GURU

Kurnia Mataram, 9 April 2018

Mengetahui
Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI
NIP. 19830428 200502 2 001

Mahasiswa



MISWANTI
14120335

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Kurnia Mataram



SURATMAN
NIP. 19610617 198603 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD N 1 Kurnia Mataram
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali Informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Membaca teks informasi yang ada dalam bacaan. (C1) 3.3.2 Menentukan informasi-informasi penting dalam bacaan teks pada buku siswa. (C3) 3.3.3 Menuliskan hal-hal penting yang

	ditemukan dalam teks bacaan pada buku siswa. (C1)
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk tulis.	<p>4.3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada ditempat tinggal. (C1)</p> <p>4.3.2 Menugaskan siswa untuk melakukan wawancara dengan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu untuk memperoleh data-data mengenai sumber-sumber energi. (C3)</p> <p>4.3.3 Menuliskan laporan hasil wawancara. (C1)</p>

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.5.1 Menjelaskan sumber-sumber energi yang ada di Indonesia. (C1)</p> <p>3.5.2 Menugaskan siswa untuk menyebutkan sumber energi di Indonesia. (C3)</p> <p>3.5.3 Menyebutkan contoh sumber-sumber energi. (C1)</p>
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	<p>4.5.1 Membaca teks sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. (C1)</p> <p>4.5.2 Menugaskan siswa untuk mengisi peta konsep berdasarkan pada</p>

	<p>buku siswa. (C3)</p> <p>4.5.3 Menulis laporan hasil mengisi peta konsep ke dalam kertas. (C1)</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan wawancara, siswa dapat mengetahui kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal dengan penuh kepedulian.
2. Melalui kegiatan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai sumber energi yang ada di sekitarnya dengan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat teks wawancara
2. Jenis-jenis sumber energi

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan Eksperimen

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
 - Berdoa bersama
 - Menari dance *chiken*
 - Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - Menyampaikan tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran
 - Mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan materi-materi yang akan dipelajari dengan melakukan tanya jawab
2. Kegiatan Inti (150 menit)
 - Guru mengajak siswa untuk membaca teks informasi dan menggaris bawahi informasi-informasi yang penting.

- Guru menjelaskan sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui dan memberikan contoh secara nyata.
 - Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi manfaat sumber energi.
 - Siswa diberi kertas untuk menjawab pertanyaan berdasarkan peta konsep pada buku siswa
 - Siswa membaca hasil diskusi ke depan dan menempelkan ke kertas karton yang sudah disediakan oleh guru.
 - Guru mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban setiap kelompok.
 - Guru mengajak siswa untuk memperdalam dalam materi dilakukan praktek wawancara dengan orang-orang di sekitar sekolah untuk memperoleh informasi sumber energi.
 - Siswa diberi tugas untuk membuat daftar pertanyaan wawancara berdasarkan kelompok sebelumnya.
 - Siswa ditugaskan membuat laporan hasil wawancara berdasarkan kolom yang ada di buku siswa
 - Siswa yang sudah selesai menulis laporan hasil wawancara kemudian dikumpulkan kepada guru.
3. Penutup(15 menit)
- Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
 - Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktifitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - Siswa melakukan operasi kebersihan kelas
 - Guru mengajak siswa bersemangat dengan tarian kreasi badinding bersama ditutup dengan berdoa

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Perbuatan

2. Teknik Penilaian

a. Keterampilan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Keterampilan wawancara: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan kemampuan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan kemampuan wawancara dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan keterampilan wawancara yang dimiliki

b. Pengetahuan

IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Isi dan	Peta pikiran	Peta pikiran	Peta pikiran	Peta pikiran

pengetahuan: Isi peta pikiran lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	yang lengkap dan informatif dan memudah Kan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	yang lengkap dan informatif dan memudah Kan pembaca memahami sebagian besar materi	yang lengkap dan informatif dan memudah Kan pembaca memahami sebagian besar materi	yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi
--	--	---	---	---

3. Remedial

1. Siswa yang belum memahami materi tentang sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui, ditugaskan mencari contohnya dengan cara bertanya.
2. Mintalah siswa memahami dan menyebutkan daftar pertanyaan untuk wawancara tentang sumber energi.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mempelajari kembali tentang sumber energi dan melakukan wawancara dengan cara merangkum.

H. Media / Alat Pembelajaran / Sumber Belajar

Media / Alat	:Buku Teks, spidol, papan tulis, laptop, speaker, kertas karton, kertas polio, minyak bumi, air, tumbuhan.
Sumber Belajar	:Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9 :Kayanya Negeriku , Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia. Pembelajaran 3.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

RELEKSI GURU

Mengetahui

Kurnia Mataram, 11April 2018

Mengetahui
Guru Kelas 4 B

Mahasiswa



SRI HARYANTI
NIP. 19830428 200502 2 001



MISWANTI
14120335

Mengetahui,

Kepada SDN 1 Kurnia Mataram



SURATMAN
NIP. 19610617 198603 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : SDN 1 Kurnia Mataram
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seseorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membaca teks informasi yang ada dalam bacaan. (C1) 3.3.2 Menentukan informasi-informasi penting dalam bacaan teks pada buku siswa.

	(C3) 3.3.3Menuliskan hal-hal penting dalam teks bacaan pada buku siswa. (C1)
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk tulisan	4.3.1Mengidentifikasi sumber daya alam. (C1) 4.3.2Menugaskan siswa untuk melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai pertanyaan yang ada dibuku siswa.(C3) 4.3.3Menuliskan laporan hasil wawancara.(C1)

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menyebutkan manfaat sumber daya energi dan perubahan energi pada gambar buku siswa. (C1) 3.5.2 Menugaskan siswa untuk mengisi kolom tentang sumber-sumber energi pada buku siswa. (C3) 3.5.3 Menuliskan laporan hasil kegiatan. (C1)
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Membaca teks sumber daya alam pada buku siswa. (C1) 4.5.2 Menugaskan siswa untuk membedakan sumber daya

	alam yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. (C3)
	4.5.3 Menuliskan laporan hasil melengkapi gambar peta pikiran. (C1)

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.5.1 Mengidentifikasi tentang persebaran sumber daya alam dengan cara mengamati peta yang ada dibuku siswa. (C1) 3.5.2 Menugaskan untuk menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam, baik hayati maupun non hayati yang ada didaerahmu. (C3) 3.5.3 Menuliskan perbedaan sumber daya alam, baik hayati yang ada didaerahmu. (C1)
4.5 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.5.1 Menjelaskan sumber daya alam sebagai modal pembangunan. (C1) 4.5.2 Mengklasifikasikan sumber daya alam sebagai modal pembangunan. (C3) 4.5.3 Menuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi. (C1)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Melalui kegiatan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
6. Melalui kegiatan melakukan wawancara, siswa dapat mengetahui tentang sumber daya alam disekitarnya dengan penuh percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Teknik dan urutan dalam wawancara
2. Pemanfaatan sumber energy
3. Persebaran sumber daya alam

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, literasi, dan eksperimen.

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Mengucapkan salam dan menanya kabar
 - Berdoa bersama
 - Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - Mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan materi-materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab.

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- Guru mengajak siswa untuk mengurutkan kalimat yang ada dalam kertas dan beberapa perwakilan siswa maju di depan.
- Guru mengajak siswa untuk membaca bersama kalimat yang ada di depan.
- Guru mengajak siswa mengamati gambar sungai dan pohon, setelah menyebutkan manfaatnya.
- Guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menetapkan kebutuhan dan peralatan, bahan dan sarana yang dibutuhkan dalam proses percobaan/eksperimen.
- Menyediakan lembar kerja siswa
- Siswa diajak berdiskusi tentang perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan percobaan.
- Siswa ditugaskan untuk berfikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada.
- Memfasilitasi siswa dalam berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi.
- Membimbing siswa dalam membuat laporan yang dilakukan hal-hal secara lisan atau tertulis baik kelompok atau individu.
- Siswa diberi tugas untuk membaca dalam hati bacaan dalam buku siswa tentang jenis-jenis sumber daya alam.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam.
- Siswa diberi tugas mengisi table contoh hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalmu yang ada di buku siswa.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Siswa melakukan operasi kebersihan kelas
- Guru mengajak siswa untuk berdoa

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Perbuatan

2. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Bahasa Indonesia : Pengetahuan siswa tentang wawancara

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Isi dan pengetahuan: isi dan hasil wawancara sesuai topic yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.

b. Sikap

IPA: Membuat rangkaian listrik dari air jeruk

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampungan (1)
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ad
Membuat perahu otok-otok	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat

IPA: Menulis hasil laporan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampungan (1)
Sikap: tulisan hasil pengamatan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan disertai kretifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki

c. Keterampilan

IPS : Membuat peta konsep

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Keterampilan penulisan: peta konsep dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan dalam membuat peta konsep.	Keseluruhan peta konsep yang sangat menarik jelas, dan benar menunjukkan keterampilan	Keseluruhan peta konsep yang menarik jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta konsep	Sebagian besar peta konsep yang dibuat dengan menarik jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta konsep	Bagian-bagian peta konsep yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan

3. Remedial

Siswa belum terampil dalam membuat laporan dengan sistematis dan mengetahui jenis sumber daya alam, siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mempelajari kembali tentang jenis sumber daya alam secara lisan dan tertulis

H. Media/Alat Pembelajaran /Sumber Belajar

Media / Alat : Buku teks, gambar contoh sumber daya alam, jeruk nipis, kabel, uang logam, penjepit buaya dan paku.

Sumber Belajar :Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, Sub Tema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

REFLEKSI GURU

Mengetahui

Kurnia Mataram, 16 April 2018

Mengetahui
Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI
NIP. 19830428 200502 2 001

Mahasiswa



MISWANTI
14120335

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Kurnia Mataram



SURATMAN
NIP. 19610617 198603 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : SDN 1 Kurnia Mataram
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seseorang tokoh melalui wawancara menggunakan	3.3.1 Membaca contoh perubahan energi dan pemanfaatannya. (C1)

daftar pertanyaan	<p>3.3.2 Menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang perubahan energi dan pemanfaatannya dengan bertanya atau wawancara. (C3)</p> <p>3.3.3 Menuliskan hasil informasi yang telah didapatkan setelah bertanya atau wawancara. (C1)</p>
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk tulisan	<p>4.3.1 Mengidentifikasi jenis perubahan energi beserta manfaatnya. (C1)</p> <p>4.3.2 Menugaskan siswa untuk melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar mengenai pertanyaan yang ada dibuku siswa. (C3)</p> <p>4.3.3 Menuliskan laporan hasil wawancara. (C1)</p>

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	<p>3.2.1 Menyebutkan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. (C1)</p> <p>3.2.2 Menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang perubahan energi yang ada disekitar. (C3)</p> <p>3.2.3 Menuliskan laporan hasil</p>

	kegiatan. (C1)
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestarian.	<p>4.5.1 Mengidentifikasi perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. (C1)</p> <p>4.5.2 Menugaskan siswa untuk melakukan percobaan untuk mengetahui jenis perubahan energi dan manfaatnya. (C3)</p> <p>4.5.3 Menuliskan laporan hasil percobaan . (C1)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengetahui mmacam-macam energi dan perubahannya dengan penuh kepedulian.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa memahami sumber energi dnegan penuh kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat laporan hasil wawancara
2. Macam-macam energi

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, literasi, dan eksperimen.

Pendekatan pembelajaran : Scientific

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Mengucapkan salam dan menanya kabar
 - Berdoa bersama
 - Meminta siswa untuk memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

- Mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan materi-materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab.

2. Kegiatan Inti (150 menit)

- Guru mengajak siswa untuk melihat video contoh perubahan energi..
- Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa membaca dalam hati contoh perubahan energi dan manfaatnya.
- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok diskusi 1 kelompok beranggota 4 orang siswa.
- Guru menyediakan lembar kerja siswa, dan memfasilitasi peralatan dan bahan untuk melakukan percobaan /eksperimen contoh perubahan energi.
- Siswa ditugaskan untuk berfikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada.
- Memfasilitasi siswa dalam berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi.
- Membimbing siswa dalam membuat laporan yang dilakukan hal-hal secara lisan atau tertulis baik kelompok atau individu.
- Setelah siswa selesai melakukan diskusi perwakilan anak untuk maju ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusi.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan Tanya jawab berkaitan dengan perubahan energi dan manfaatnya.
- Siswa melakukan wawancara mengenai perubahan energi beserta manfaatnya berdasarkan tabel yang ada di buku siswa.
- Siswa ditugaskan menulis hasil laporan wawancara di lembar kerja siswa.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya

- Siswa melakukan operasi kebersihan kelas
- Guru mengajak siswa untuk berdoa

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Perbuatan

2. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Bahasa Indonesia : Pengetahuan siswa tentang wawancara

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
Isi dan pengetahuan: isi dan hasil wawancara sesuai topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topic dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.

b. Sikap

IPA: Membuat perahu otok-otok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Dampingan (1)
----------	--------------------	-------------	--------------	------------------------

Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ad
Membuat perahu otok-otok	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat

3. Remedial

Siswa belum terampil dalam membuat laporan dengan sistematis dan mengetahui contoh peubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mempelajari kembali tentang perubahan energi dan manfaatnya secara lisan dan tertulis.

H. Media/Alat Pembelajaran /Sumber Belajar

Media / Alat : Buku teks, gambar perahu otok-otok, labtop speker, karton, gunting, lem, minyak goreng, minyak tanah, kapas dan korek api.

Sumber Belajar :Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, Sub Tema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pemebelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

REFLEKSI GURU

Mengetahui

Kurnia Mataram, 18 April 2018

Mengetahui
Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI
NIP. 19830428 200502 2 001

Mahasiswa



MISWANTI
14120335

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Kurnia Mataram



SURATMAN
NIP. 19610617 198603 1 005

LEMBAR KERJA SISWA

1. Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi berbagai sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tujuan
 - a. Siswa mampu melakukan percobaan adanya sumber energi listrik pada buah jeruk.
3. Alat dan bahan
 - a. Jeruk nipis 3-5 buah
 - b. Uang logam 3-5
 - c. Kabel
 - d. Penjepit buaya
 - e. Paku 3-5
 - f. Lampu LED
4. Cara Kerja:
 - Setiap jeruk dibelah sedikit kemudian tusuk buah jeruk dengan uang logam berfungsi sebagai kutub positif (+), dan satunya paku ditusuk ke jeruk yang berfungsi sebagai kutub negatif (-) , dalam satu belahan yang sama pada jeruk.
 - Paku pada jeruk yang satu dihubungkan dengan penjepit buaya yang sudah dirangkai kabel dan yang satunya dijepit ke uang logam
 - Hubungkan dengan lampu LED
5. Hasil/Kegunaanya
 - Lampu akan nyala
 - Menunjukkan atau membuktikan sumber energi listrik
6. Pertanyaan
 - Mengapa jeruk bisa menghasilkan listrik?
 - Terdapat kandungan apa pada jeruk nipis?
 - Kesimpulan
 - Buatlah laporan tentang percobaan yang kamu lakukan

KRITERIA PENSKORAN
BERASARKAN JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. Soal Mudah (skor 10)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 10
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 5
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

2. Soal Sedang (skor 20)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 20
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 10
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 5
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

3. Soal Sukar (skor 25)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 25
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 20
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 10
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

KRITERIA PENSKORAN
UNTUK NILAI BERDASARKAN JAWABAN *SOAL POST-TEST*

1. Soal Pilihan Ganda (skor 1)

- a. Jika jawaban benar dan tepat, skor 1
- b. Jika jawaban kurang tepat, skor 0
- c. Jika tidak ada jawaban , skor 0

2. Soal Isian (skor 2)

- a. Jika jawaban benar dan tepat, skor 2
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 1
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

3. Soal Esay (skor 3)

- a. Jika jawaban benar dan tepat, skor 3
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 1
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

SOAL PRETES

TEMA 9 : Kayanya Negeriku
SUB TEMA 1 :Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
KELAS / SEMSETER : IV B(Empat) / 2 (Dua)
SIKLUS / PERTEMUAN : 1 / 1
NAMA :
NO ABSEN :

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apakah listrik termasuk sumber energi?
2. Sebutkan 2 contoh dari sumber energi!
3. Sebutkan 2 manfaat sumber energi listrik untuk kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan 3 manfaat air untuk kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan 2 contoh manfaat matahari untuk kehidupan sehari-hari!

Kunci Jawaban

1. Ya, listrik termasuk sumber energi, karena sumber-sumber energi yang dapat menghasilkan listrik.
2. Tenaga air, uap, panas bumi, atau nuklir
3. Untuk memasak nasi, dan menyetrika baju
4. Untuk memasak, minum, dan mandi
5. Menjemur baju, dan mengeringkan padi

SOAL PRETES

TEMA 9 : Kayanya Negeriku
SUB TEMA 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
KELAS / SEMESTER : IV (Empat) / 2 (Dua)
NAMA :
NO ABSEN :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Benda-benda yang dapat menimbulkan panas disebut.....
2. Sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah.....
3. Sebutkan sumber-sumber energi panas.....
4. Contoh dari pemanfaatan sumber energi dan perubahan gas menjadi panas adalah.....
5. Sebuah kipas angin bila dinyalakan maka akan terjadi perubahan.....

Kunci Jawaban

1. Sumber energi panas
2. Matahari
3. Api, matahari, dan gesekan dua benda
4. Gas LPG
5. Gerak

KISI-KISI SOAL SIKLUS I**TEMA 9 : KAYANYA NEGERIKU, SUB TEMA 1 : KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA****MUATAN PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.3 Menggali informasi dari	Percakapan dalam	3.3.2Mengklasifikasikan percakapan	C3	1	11	
	seseorang tokoh melalui	Wawancara	secara cermat.				
	wawancara menggunakan		3.3.2 Menentukan informasi dari	C3	2		
	daftar pertanyaan		percakapan teks pada buku				
			3.3.2Memperoleh informasi	C3	3		16
			hubungan antara air dengan				
			listrik.				

KISI-KISI SOAL
TEMA 9 : KAYANYA NEGERIKU, SUB TEMA 1 : KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA
MUATAN PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Sumber energi dalam kehidupan	3.5.2 Mengklasifikasiakan contoh sumber energi yaitu air dan listrik.	C3	4	12	17
			3.5.2 Mengklasifikasikan keterkaitan antar air dengan listrik.	C3	5	13	18
			3.5.2 Menugaskan untuk membuat Kesimpulan tentang hubungan antara sumber daya air dan energi listrik	C3	6	14	19
			3.5.2 Mengamati berkaitan dengan cara kerja listrik menggunakan saklar.	C3	7		

KISI-KISI SOAL

TEMA 9 : KAYANYA NEGERIKU, SUB TEMA 1 : KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA

MUATAN PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Fungsi Lingkungan	3.1.2 Menentukan hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuhkepedulian	C3	8	15	
			3.1.2 Mengklasifikasikan lingkungan alam dengan penuh Kepedulian.				20
			3.1.2 Menentukan manfaat lingkungan bagi kehidupan	C3	10		

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

TEMA 9 : KEKAYAAN NEGERIKU, SUB TEMA 2 : PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA

MUATAN PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.3 Menggali informasi dari Seseorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Teknik dan urutan alam wawancara	3.3.2 Menentukan informasi teks bacaan Sumber daya alam	C3	1	11	
			3.3.2 Menentukan daftar pertanyaan dalam berwawancara	C3	2		
			3.3.2 Menentukan informasi yang Didapat melalui kegiatan Wawancara.	C3	3		16

KISI-KISI SOAL

TEMA 9 : KEKAYAAN NEGERIKU, SUB TEMA 2 : PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA

MUATAN PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatifn (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Pemanfaatan sumber energi	3.5.2 Mengklasifikasikan berbagai sumber energi	C3	4	12	17
			3.5.2 Menentukan sumber energi dan perubahan energi	C3	5	13	18
			3.5.2 Menentukan manfaat perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	C3	6	14	19
			3.5.2 Mengklasifikasikan jenis- jenis- Jenis sumber energi	C3	7		

KISI-KISI SOAL

TEMA 9 : KEKAYAAN NEGERIKU, SUB TEMA 2 : PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA

MUATAN PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

NO	INSTRUMEN				NO SOAL		
	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	PG	ISIAN	URAIAN
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik	Persebaran sumber	3.1.2 Menentukan sumber daya	C3	8	15	
	ruang dan pemanfaatan	daya alam	alam disekitar tempat				
	sumber daya alam untuk		Tinggal				
	kesejahteraan masyarakat		3.1.2 Menentukan jenis-jenis	C3	9		20
	dari tingkat kota/kabupaten		sumber daya alam				
	sampai tingkat provinsi.		3.1.2 Mengklasifikasikan	C3	10		
			tentang persebaran sumber				
			daya alam				

SOAL POSTES

TEMA 9 : **KAYANYA NEGERIKU**
SUB TEMA 1 : **KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI**
INDONESIA
KELAS / SEMESTER : **IV B / 2**
SIKLUS / PERTEMUAN : **1 / 2**
NAMA :
NO ABSEN :

- I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

Malam ini lingkungan tempat tinggal Beni gelap gulita. Hujan sejak sore disertai angin kencang dan petir. Petir menyambar gardu listrik didekat rumah Beni. Akibatnya, saluran listrik dilingkungan tempat tinggal Beni terputus.

1. Informasi apa yang dapat kita peroleh dari bacaan teks paragraf diatas.....
 - a. Saluran listrik yang tersambar petir
 - b. Saluran listrik yang baru dipasang
 - c. Saluran listrik yang mati
 - d. Saluran listrik yang berubah-ubah
2. Saluran listrik lingkungan tempat tinggal siapa yang tersambar petir.....
 - a. Tono
 - b. Beni
 - c. Burhan
 - d. Jono
3. Dalam teks paragraf diatas terdapat sumber energi apa.....
 - a. Sumber energi air
 - b. Sumber energi bumi
 - c. Sumber energi uap
 - d. Sumber energi listrik
4. Salah satu pemanfaatan air terbesar untuk kehidupan sehari-hari adalah.....
 - a. Pembangkit listrik tenaga air
 - b. Pembangkit nuklir
 - c. Pembangkit kincir angin
 - d. Pembangkit listrik tenaga uap
5. Contoh energi listrik berubah menjadi cahaya dan panas.....
 - a. Lampu
 - b. Tv
 - c. Setrika
 - d. Kipas angin

6. Contoh untuk menghidupkan berbagai peralatan listrik dibawah ini kecuali.....
 - a. Lampu
 - b. Televisi
 - c. Kipas
 - d. Ember
7. Sumber-sumber energi yang dapat menghasilkan listrik contohnya kecuali...
 - a. Tenaga air
 - b. Uap
 - c. Embun
 - d. Panas bumi
8. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, baik langsung maupun tidak langsung disebut.....
 - a. Lingkungan
 - b. Sumber alam
 - c. Tetangga
 - d. Teman
9. Fungsi lingkungan bagi kehidupan sehari-hari adalah.....
 - a. Lingkungan sebagai tempat tinggal
 - b. Lingkungan sebagai tempat berantem
 - c. Lingkungan sebagai tempat bermain
 - d. Lingkungan sebagai tempat rekreasi
10. Ada berapa jenis lingkungan.....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

II. Isilah titik berikut dengan benar!

11. Kita harus harus banyak bersyukur hidup di bumi indonesia, karena memiliki salah satunya sumber daya
12. Apa manfaat air untuk kehidupan sehari-hari.....
13. Contoh energi listrik berubah menjadi energi panas.....
14. Adakah pembangkit listrik tenaga air dirumahmu.....
15. Sebutkan 2 jenis lingkungan!

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!

16. Sebutkan 2 daftar pertanyaan untuk wawancara.....
17. Apa arti dari PLTA!
18. Apa manfaat listrik untuk kehidupan sehari-hari!
19. Sebutkan 2 contoh energi listrik dan perubahannya!
20. Apa pengertian lingkungan!

KUNCI JAWABAN

TEMA 9 : KAYANYA NEGERIKU
SUB TEMA 1 : KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI
INDONESIA
KELAS / SEMESTER : IV B / 2

I.

1. A
2. B
3. D
4. A
5. A
6. D
7. C
8. A
9. A
10. B

II.

11. Energi
12. Minum
13. Setrika
14. Ada
15. Lingkungan biotik dan lingkungan abiotik

III.

16. Apa dan Bagaimana
17. Pembangkit Listrik Tenaga Air
18. Untuk memudahkan kegiatan sehari-hari
19. Kipas berubah menjadi energi gerak dan lampu berubah menjadi cahaya
20. lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, baik langsung maupun tidak langsung.

SOAL POSTES

TEMA 9 : **KayanyaNegeriku**
SUB TEMA 2 : **PemanfaatanKekayaanAlam di Indonesia**
KELAS / SEMESTER : **IV B / 2**
SIKLUS / PERTEMUAN : **II / 2**
NAMA :
ABSEN :

I. Berilah tandasilangpadahuruf a, b, c, ataud padajawaban yang benar.

Ibuanisetiappagimemasakmenggunakan gas LPG.

Anisangatsukadengannasigorengbauatanibunya.Ketikaibuanimaumemasak nasigoreng, kompor gas nyatidakmenyalasetelahdilihat ternyata gas LPG telahhabis. Ibuanitidakjadimemasakkarena gas LPG habisdanakhirnyaibuanimembelinasiudukuntuksarapanAnidan ayah ani.

1. Teksdiatasmenceritakancontohdari

 - a. Perubahanenergi
 - b. Perubahan gas
 - c. Perubahanpanas
 - d. Perubahanapi

2. Terjadiperubahanenergiapapada gas LPG.....

 - a. Perubahanenergipanas
 - b. Perubahanenergigerak
 - c. Perubahanenergiterang
 - d. Perubahanenergidingin

3. Apamakanankesukaanani.....

 - a. Ayamgoreng
 - b. Nasiuduk
 - c. Nasigoreng
 - d. Nasikuning

4. Kemampuanmelakukanusahadisebut....
 - a. Energi
 - b. Gaya
 - c. Kekuatan
 - d. Daya
5. Energitidakdapatkitalihatnamundapatkita.....
 - a. Pegang
 - b. Rasakan
 - c. Bakar
 - d. Jemur
6. Cahayamatahari bias dimanfaatkanuntukbanyakhal, kecuali.....
 - a. Menjemurpakaian
 - b. Menjemurikan
 - c. Membakarhutan
 - d. Mengeringkanpadi
7. Benda yang bergetardapatmenghasilkan.....
 - a. Panas
 - b. Bunyi
 - c. Gaya
 - d. Lagu
8. Contohsumberdayaalam yang dapatdiperbaharuikecuali.....
 - a. Air
 - b. Matahari
 - c. Minyakgoreng
 - d. Minyaktanah
9. Sumberdayaalam yang dapatdiperbaharuicontohdarihasilpertaniankecuali.....
 - a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Ikan
 - d. Singkong
10. Sumberdayaalamdapatdibedakanmenjadi.....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

11. Kita harus banyak bersyukur hidup di bumi Indonesia karena memiliki salah satu sumber daya..... melimpah.
12. Bunyi berasal dari benda yang.....
13. Contoh perubahan energi listrik menjadi panas adalah.....
14. Sumber energi terbesar di bumi adalah.....
15. Sumber daya alam dibedakan menjadi dua yaitu....

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!

16. Sebelum melakukan wawancara kita harus membuat daftar..... Sebutkan 2!
17. Sebutkan alat dan bahan untuk membuat perahu otok-otok
18. Sebutkan 2 contoh perubahan energi listrik menjadi gerak....
19. Sebutkan 2 contoh perubahan energi gerak ke energi bunyi.....
20. Berdasarkan jenis bendanya sumber daya alam dibagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam

KUNCI JAWABAN

I.

1. A
2. A
3. C
4. A
5. B
6. C
7. B
8. D
9. C
10. B

II.

11. Alam
12. Bergetar
13. Setrika, oven, kompor listrik
14. Matahari
15. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui

III.

16. Pertanyaan,
 siapa nama Bapak/Ibu?
 Apa pekerjaan Bapak/Ibu?
17. Alat dan bahan
 Seng, gunting seng, spidol, tang
18. Kipas angin, mobil mainan, mixer
19. Menabuh gendang dan bertepuk tangan
20. Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Kelas : IV B

Siklus/Pertemuan : I/1

Hari/Tanggal : Senin, 9 April 2018

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran			√		3
2	Keterampilan membuka pelajaran			√		3
3	Keterampilan menjelaskan		√			2
4	Menyediakan peralatan-peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen		√			2
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa		√			2
6	Menjelaskan prosedur dan cara eksperimen/pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan			√		3
7	Mendampingi/ membantu siswa dalam melakukan eksperimen			√		3
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen		√			2
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen		√			2
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen			√		3
11	Menarik kesimpulan tentang perobaan/materi			√		3
12	Kemampuan menutup kesimpulan		√			2
Jumlah						30

Persentase	44,67%
------------	--------

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 9 April 2018

Observer

Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI

NIP. 19830428 200502 2 001

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

√Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Kelas : IV B

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran				√	4
2	Keterampilan membuka pelajaran			√		3
3	Keterampilan menjelaskan			√		3
4	Menyediakan peralatan-peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen			√		3
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa			√		3
6	Menjelaskan prosedur dan cara eksperimen/pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan			√		3
7	Mendampingi/ membantu siswa dalam melakukan eksperimen			√		3
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen			√		3
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen		√			2
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen		√			2
11	Menarik kesimpulan tentang perobaan/materi			√		3
12	Kemampuan menutup kesimpulan			√		3
Jumlah						35
Persentase						57%

*)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 11 April 2018

Observer

Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI

NIP. 19830428 200502 2 001

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Kelas : IV B

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 218

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran				√	4
2	Keterampilan membuka pelajaran				√	4
3	Keterampilan menjelaskan			√		3
4	Menyediakan peralatan-peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen				√	4
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa				√	4
6	Menjelaskan prosedur dan cara eksperimen/pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan			√		3
7	Mendampingi/ membantu siswa dalam melakukan eksperimen				√	4
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen				√	4
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen			√		3
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen				√	4
11	Menarik kesimpulan tentang perobaan/materi			√		3
12	Kemampuan menutup kesimpulan			√		3
Jumlah						43
Persentase						65%

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 16 April 2018

Observer

Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI

NIP. 19830428 200502 2 001

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Kelas : IV B

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2018

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	

1	Menyiapkan perangkat pembelajaran				√	4
2	Keterampilan membuka pelajaran				√	4
3	Keterampilan menjelaskan				√	4
4	Menyediakan peralatan-peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen				√	4
5	Menyediakan lembar kegiatan siswa				√	4
6	Menjelaskan prosedur dan cara eksperimen/pengerjaan lembar kegiatan siswa serta hal-hal yang diperlukan				√	4
7	Mendampingi/ membantu siswa dalam melakukan eksperimen				√	4
8	Membimbing siswa dalam menyusun laporan dan menarik kesimpulan eksperimen				√	4
9	Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen				√	4
10	Membersihkan dan menyimpan peralatan eksperimen				√	4
11	Menarik kesimpulan tentang perobaan/materi				√	4
12	Kemampuan menutup kesimpulan				√	4
Jumlah						48
Persentase						77,3

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 18 April 2018

Observer

Guru Kelas 4 B



SRI HARYANTI

NIP. 19830428 200502 2 001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Pokok Bahasan : Tema 9 Kayanya Negeriku
Subtema : 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : 1
Siklus Ke : I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Budiman	2	2	2	2	3
2	Al Zena Nurul Ulya	3	1	3	3	2
3	Alfinza Rizalul Haqi	3	2	2	2	1
4	Arkham Syaifudin	2	2	2	1	2
5	Desca Safitri	1	1	2	2	2
6	Dimas Arya A	1	2	2	2	2
7	Dirgha Arjun Andira S	2	1	2	2	2
8	Dwi Febri Irawan	2	2	2	1	2
9	Farel Tri Diantoro	2	2	1	2	1
10	Hafid Ridwan	2	1	2	2	2
11	Heru Prabowo	2	3	2	3	3
12	Luqman Hakim Ash S	3	3	2	3	3
13	Lutfi Naifa Novbrianti	3	2	2	2	1
14	Miftahul Arvin Permana	2	2	1	1	2
15	Muhammad Farid M	3	2	2	2	2
16	Nabila Cahya Atika	2	3	3	3	3
17	Pohan Habi B	1	2	3	3	3
18	Raffi Hazaidan Achmad	2	2	2	2	2
19	Siti Rokayah	2	2	2	2	2
20	Wahyu Ramadhani	1	2	2	2	2

Jumlah	41	39	41	42	42
Presentase	2,05%	1,95%	2,05%	2,10%	2,10%

Keterangan:

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 9 April 2018

Observer

Miswanti
NPM.1412335

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Pokok Bahasan : Tema 9 Kayanya Negeriku
Subtema : 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : 3
Siklus Ke : I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Budiman	2	2	3	2	3
2	Al Zena Nurul Ulya	2	2	2	3	2
3	Alfinza Rizalul Haqi	2	2	2	3	2
4	Arkham Syaifudin	2	1	2	2	1
5	Desca Safitri	2	2	2	2	2
6	Dimas Arya A	1	2	2	2	2
7	Dirgha Arjun Andira S	2	2	2	2	2
8	Dwi Febri Irawan	2	2	2	3	1
9	Farel Tri Diantoro	2	2	1	3	2
10	Hafid Ridwan	2	2	2	4	2
11	Heru Prabowo	3	2	2	3	3
12	Luqman Hakim Ash S	3	3	2	2	3
13	Lutfi Naifa Novbrianti	2	2	2	3	2
14	Miftahul Arvin Permana	2	2	1	3	3
15	Muhammad Farid M	2	2	3	2	3
16	Nabila Cahya Atika	3	2	2	4	3
17	Pohan Habi B	3	2	3	3	2
18	Raffi Hazaidan Achmad	2	2	3	2	2
19	Siti Rokayah	2	2	2	2	2
20	Wahyu Ramadhani	2	2	2	2	2

Jumlah	43	40	42	52	45
Presentase	2,15%	2,00%	2,10%	2,60%	2,25%

Keterangan:

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 11 April 2018

Observer

Miswanti
NPM.1412335

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Pokok Bahasan : Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema : 2

Pembelajaran : 1

Siklus Ke : II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Budiman	2	3	3	3	3
2	Al Zena Nurul Ulya	3	3	4	3	4
3	Alfinza Rizalul Haqi	3	2	3	2	3
4	Arkham Syaifudin	3	2	3	3	3
5	Desca Safitri	3	3	4	2	3
6	Dimas Arya A	3	3	3	3	3
7	Dirgha Arjun Andira S	3	2	3	3	4
8	Dwi Febri Irawan	3	3	3	3	3
9	Farel Tri Diantoro	4	3	4	3	4
10	Hafid Ridwan	4	2	3	2	3
11	Heru Prabowo	4	3	4	4	4
12	Luqman Hakim Ash S	4	3	3	3	4
13	Lutfi Naifa Novbrianti	3	3	3	3	3
14	Miftahul Arvin Permana	3	2	3	2	3
15	Muhammad Farid M	3	2	3	3	3
16	Nabila Cahya Atika	4	3	4	4	4
17	Pohan Habi B	4	4	4	4	4
18	Raffi Hazaidan Achmad	3	2	3	3	3
19	Siti Rokayah	3	3	3	3	4
20	Wahyu Ramadhani	3	2	3	3	3

Jumlah	65	53	66	59	68
Presentase	32,5%	2,65%	3,30%	2,95%	3,40%

Keterangan:

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 16 April 2018

Observer

Miswanti
NPM.1412335

Lembar Observasi Aktivitas siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kurnia Mataram

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Pokok Bahasan : Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema : 2

Pembelajaran : 3

Siklus Ke : II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Budiman	3	4	4	3	4
2	Al Zena Nurul Ulya	4	4	4	3	4
3	Alfinza Rizalul Haqi	3	3	4	5	3
4	Arkham Syaifudin	4	4	3	5	4
5	Desca Safitri	3	4	4	3	3
6	Dimas Arya A	4	3	4	5	3
7	Dirgha Arjun Andira S	4	4	3	4	4
8	Dwi Febri Irawan	3	4	4	4	4
9	Farel Tri Diantoro	4	4	4	3	4
10	Hafid Ridwan	4	3	3	3	3
11	Heru Prabowo	4	4	4	5	4
12	Luqman Hakim Ash S	4	4	4	3	4
13	Lutfi Naifa Novbrianti	3	4	4	3	4
14	Miftahul Arvin Permana	4	3	4	4	4
15	Muhammad Farid M	4	3	3	3	3
16	Nabila Cahya Atika	4	4	4	5	4
17	Pohan Habi B	4	4	4	4	4
18	Raffi Hazaidan Achmad	3	4	4	3	4
19	Siti Rokayah	4	3	4	5	3
20	Wahyu Ramadhani	3	3	4	5	3

Jumlah	73	73	76	78	73
Presentase	3,65%	3,65%	3,80%	3,90%	3,65%

Keterangan:

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

Kurnia Mataram, 18 April 2018

Observer

Miswanti
NPM.1412335

ANALISIS PRETEST SIKLUS I

Tema : 9 Kayanya Negeriku **KKM IPA = 60**
Subtema : 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Kelas : IV B

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1	Ahmad Budiman	10	5	5	10	10	40
2	Al Zena Nurul Ulya	10	5	5	20	20	60
3	Alfinza Rizaul Haqi	10	10	10	20	20	70
4	Arkham Syaifudin	5	5	5	5	10	30
5	Desca Safitri	10	5	5	10	10	40
6	Dimas Arya A	10	5	5	10	10	40
7	Dirgha Arjun Andira S	5	5	5	10	5	30
8	Dwi Febri Irawan	10	5	5	10	10	40
9	Farel Tri Diantoro	10	5	5	10	10	40
10	Hafid Ridwan	10	5	5	10	10	40
11	Heru Prabowo	10	20	20	10	10	70
12	Luqman Hakim Ash S	10	5	5	10	10	40
13	Lutfi Naifa Novbrianti	5	5	20	10	10	50
14	Miftahul Arvin Permana	10	5	5	10	10	40
15	Muhammad Farid M	10	5	5	10	10	40
16	Nabila Cahya Atika	5	20	20	25	10	80
17	Pohan Habi B	10	5	5	10	10	40
18	Raffi Hazaidan Achmad	5	5	5	5	10	30
19	Siti Rokayah	10	5	5	10	10	40
20	Wahyu Ramahani	5	5	5	5	10	30
Jumlah							890
Rata-rata							44,5

ANALISIS PRETEST SIKLUS II

Tema : 9 Kayanya Negeriku

KKM IPA = 60

Subtema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Kelas : IV B

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1	Ahmad Budiman	5	5	5	5	10	30
2	Al Zena Nurul Ulya	10	5	5	20	20	60
3	Alfinza Rizaul Haqi	10	5	5	10	10	40
4	Arkham Syaifudin	10	5	5	10	10	40
5	Desca Safitri	5	5	5	5	10	30
6	Dimas Arya A	10	10	10	10	20	60
7	Dirgha Arjun Andira S	5	5	10	10	10	40
8	Dwi Febri Irawan	10	5	5	10	10	40
9	Farel Tri Diantoro	10	10	10	20	20	70
10	Hafid Ridwan	10	5	5	10	10	40
11	Heru Prabowo	10	20	20	10	10	70
12	Luqman Hakim Ash S	0	0	5	0	5	10
13	Lutfi Naifa Novbrianti	5	5	10	10	10	40
14	Miftahul Arvin Permana	10	5	5	10	10	40
15	Muhammad Farid M	10	10	10	10	10	50
16	Nabila Cahya Atika	5	20	20	25	10	80
17	Pohan Habi B	10	20	20	10	10	70
18	Raffi Hazaidan Achmad	5	5	5	5	10	30
19	Siti Rokayah	10	5	5	10	10	40
20	Wahyu Ramahani	5	5	5	5	10	50
Jumlah							930
Rata-rata							4,65

ANALISIS *POSTEST* SIKLUS I

Tema : 9 Kayanya Negeriku

Subtema : 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Tuntas : 11

Kelas : IV B

Belum Tuntas : 9

No	Nama	Pilihan Ganda				Isian			Uraian			KKM: 60	Nilai
	No Soal	4	5	6	7	12	13	14	17	18	19	IPA/KD	
	Bobot Soal	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	Jumlah	
1	Ahmad Budiman	1	0	1	0	1	2	1	2	2	1	11	57
2	Alfinza Rizalul Haqi	1	1	0	1	2	2	1	2	3	1	14	73
3	Al Zena Nurul Ulya	1	0	1	1	2	1	2	1	2	2	13	68
4	Arkham Syaifudin	1	0	0	1	1	2	1	1	2	2	11	57
5	Desca Safitri	1	0	1	0	1	1	1	2	1	1	9	47
6	Dimas Arya A	1	1	0	1	2	2	1	1	1	2	12	63
7	Dirgha Arjun Andira S	1	0	1	1	2	1	1	1	2	1	10	52
8	Dwi Febri Irawan	1	1	0	0	2	1	2	1	2	1	11	57
9	Farel Tri Diantoro	1	1	0	1	1	1	2	1	2	1	10	52
10	Hafid Ridwan	0	1	1	1	1	1	2	1	2	1	11	57
11	Heru Prabowo	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	12	63
12	Luqman Hakim Ash S	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	15	78
13	Lutfi Naifa Novbrianti	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	11	57
14	Miftahul Arvin Permana	1	1	1	0	2	1	2	2	2	2	14	73
15	Muhammad Farid M	1	1	1	0	2	1	2	1	2	1	13	63
16	Nabila Ccahya Atika	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	15	78
17	Pohan Habi B	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	13	68
18	Raffi Hazaoan Achmad	1	1	0	1	1	1	2	1	2	2	12	63

19	Siti Rokayah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12
20	Wahyu Ramadhani	1	0	1	0	2	1	2	1	2	1	11
Rata-rata Nilai												6,23
Nilai Tertinggi												78
Nilai Terendah												47

63

57

ANALISIS *POSTEST* SIKLUS II

Tema : 9 Kayanya Negeriku

Subtema : 2 Pemanfaatan Kekayaann Alam di Inonesia

Tuntas : 16

Kelas : IV B

Belum Tuntas : 4

No	Nama	Pilihan Ganda				Isian			Uraian			KKM: 60	Nilai
	No Soal	4	5	6	7	12	13	14	17	18	19	IPA/KD	
	Bobot Soal	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	Jumlah	
1	Ahmad Budiman	0	1	1	0	1	2	1	2	3	1	12	63
2	Alfinza Rizalul Haqi	0	1	0	0	1	2	2	3	3	1	13	68
3	Al Zena Nurul Ulya	0	1	1	0	1	2	2	3	3	3	16	84
4	Arkham Syaifudin	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	18	94
5	Desca Safitri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	42
6	Dimas Arya A	0	1	0	1	2	2	2	3	3	3	17	89
7	Dirgha Arjun Andira S	0	1	0	1	1	2	2	1	3	3	14	73
8	Dwi Febri Irawan	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14	73
9	Farel Tri Diantoro	0	1	0	0	1	1	2	1	1	3	10	52
10	Hafid Ridwan	0	1	1	0	1	2	1	2	2	1	11	57
11	Heru Prabowo	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	18	94
12	Luqman Hakim Ash S	0	1	1	0	1	2	2	1	3	1	12	63
13	Lutfi Naifa Novbrianti	1	1	1	0	1	1	2	1	1	2	11	57
14	Miftahul Arvin Permana	0	1	0	1	1	2	2	3	3	3	16	84
15	Muhammad Farid M	0	1	0	1	1	2	2	3	3	1	14	73
16	Nabila Ccahya Atika	0	1	1	1	2	2	1	3	3	3	17	89

17	Pohan Habi B	0	1	1	1	2	1	2	2	3	2	15
18	Raffi Hazaoan Achmad	1	0	0	0	1	2	2	2	2	2	12
19	Siti Rokayah	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	18
20	Wahyu Ramadhani	0	1	1	1	2	2	2	1	3	3	16
Rata-rata Nilai											73,7%	
Nilai Tertinggi											94	
Nilai Terendah											42	

78
63
94
84

DATA HASIL BELAJAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POS-TEST*
SIKLUS I

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Ahmad Budiman	40		TT	57		TT
2	Al Zena Nurul Ulya	60	T		73	T	
3	Alfinza Rizaul Haqi	70	T		68	T	
4	Arkham Syaifudin	30		TT	57		TT
5	Desca Safitri	40		TT	47		TT
6	Dimas Arya A	40		TT	63	T	
7	Dirgha Arjun Andira S	30		TT	52		TT
8	Dwi Febri Irawan	40		TT	57		TT
9	Farel Tri Diantoro	40		TT	52		TT
10	Hafid Ridwan	40		TT	57		TT
11	Heru Prabowo	70	T		63	T	
12	Luqman Hakim Ash S	40		TT	78	T	
13	Lutfi Naifa Novbrianti	50		TT	57		TT
14	Miftahul Arivin Permana	40		TT	73	T	
15	Muhammad Farid M	40		TT	63	T	
16	Nabila Cahya Atika	80	T		78	T	
17	Pohan Habi B	40		TT	68	T	
18	Raffi Hazaidan Achmad	30		TT	63	T	
19	Siti Rokayah	40		TT	63	T	
20	Wahyu Ramadhani	30		TT	57		TT
	Jumlah	890	4	16	1246	11	9
	Rata-rata	44,5%			62,3%		

Indikator	Pretest	Persentase	Posttest	Presentase
Tuntas	4	20%	11	55%
Tidak Tuntas	16	80%	9	45%

DATA HASIL BELAJAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POS-TEST*
SIKLUS II

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Ahmad Budiman	30		TT	63	T	
2	Al Zena Nurul Ulya	60	T		94	T	
3	Alfinza Rizaul Haqi	40		TT	84	T	
4	Arkham Syaifudin	40		TT	68	T	
5	Desca Safitri	30		TT	42		TT
6	Dimas Arya A	60	T		89	T	
7	Dirgha Arjun Andira S	40		TT	73	T	
8	Dwi Febri Irawan	40		TT	73	T	
9	Farel Tri Diantoro	70	T		52		TT
10	Hafid Ridwan	40		TT	57		TT
11	Heru Prabowo	70	T		94	T	
12	Luqman Hakim Ash S	10		TT	63	T	
13	Lutfi Naifa Novbrianti	40		TT	57		TT
14	Miftahul Arivin Permana	40		TT	84	T	
15	Muhammad Farid M	50		TT	73	T	
16	Nabila Cahya Atika	80	T		89	T	
17	Pohan Habi B	70	T		78	T	
18	Raffi Hazaidan Achmad	30		TT	63	T	
19	Siti Rokayah	40		TT	94	T	
20	Wahyu Ramadhani	50		TT	84	T	
	Jumlah	930	6	14	1474	16	4
	Rata-rata	4,65%			7,37%		

Indikator	Pretest	Persentase	Posttest	Presentase
Tuntas	6	30%	16	80%
Tidak Tuntas	14	70%	4	20%

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Guru dan siswa berdo'a sebelum pembelajaran



Guru membagi soal *pre-test* sebelum belajar



Guru menjelaskan materi



Siswa mempersentasikan hasil belajar kelompok dengan didampingi guru



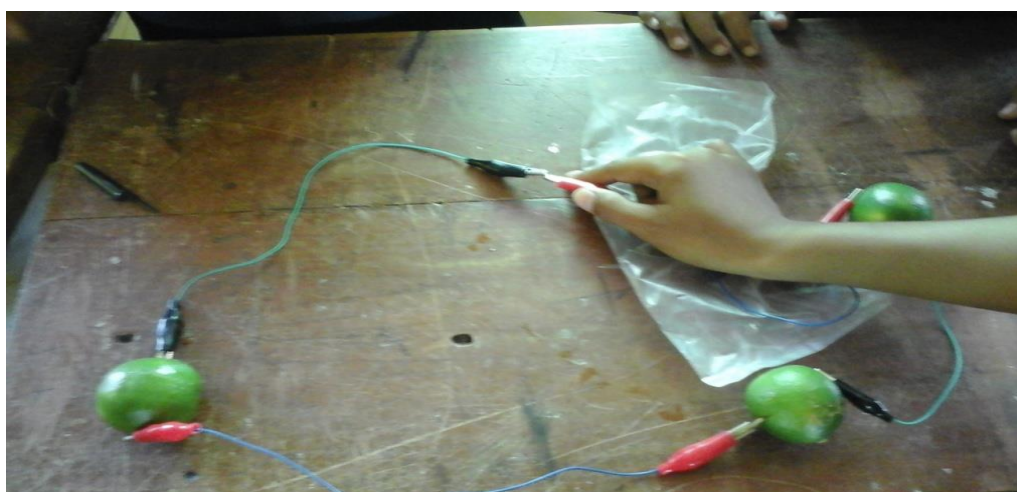
Siswa melakukan percobaan eksperimen



Siswa merangkai aliran listrik dari air jeruk



Siswa melakukan kerja kelompok



Siswa berhasil melakukan eksperimen



Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok



Guru menjelaskan cara membuat kapal otok-otok



Siswa melakukan percobaan eksperimen



Foto bersama siswa kelas IVB SD Negeri 1 Kurnia Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0024/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MISWANTI
 NPM : 14120335
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM KEC. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Januari 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0025/In.28/D.1/TL.00/01/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 KURNIA
 MATARAM LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0024/In.28/D.1/TL.01/01/2018, tanggal 04 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama : **MISWANTI**
 NPM : 14120335
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM KEC. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2018
 Dra. Isti Fatmahan MA
 0531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁶⁶
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **MISWANTI**

NPM : 14120335

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM KEC.
SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2018



Nurul Afiyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO¹⁶⁷
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0341/ln.28/S/OT.01/05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Miswanti
NPM : 14120335
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120335.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
195808311981031001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN SEPULIH MATARAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
Alamat : Jl. Pendidikan Desa Qurnia mataram, Kecamatan Sepuluh Mataram, Kabupaten Lampung Tengah 34164

Nomor : 420/164/02.04/C.27/D.a.VI.01/2018
Lampiran : -
Hal : -

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURATMAN, S.Pd.
NIP : 19610617 198603 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SDN 1 KURNIA MATARAM

Memberikan Izin Research kepada :

Nama : MISWANTI
NPM : 14120335
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan untuk melaksanakan Survey di SDN 1 Kurnia Mataram pada tanggal 20 Februari 2018, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul "Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Kurnia Mataram Kec. Sepuluh Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018."

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miswanti
NPM : 14120335

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	6/18 Rabu	✓		Pembatalan lampiran?	
		✓		Strap letter di Bor dalam A-Z	
		✓		Kejelasan Peland Draf Kasus?	
		✓		keluar Ujian Aklat Elemen di bawa	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 2000003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miswanti
NPM : 14120335

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat. 8/18 /5	✓		keleluhan di pabatu dang skripsi <u>DAFTAR</u> <u>ISI</u> Pendahuluan Disposisi.	
		✓		Kemampuan di banyu Muntahi	
		✓		Materi → pabatu pabatu di banyu dang wana pabatu	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 2000003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miswanti
NPM : 14120335

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Ru'is 11/10/15	✓		Def Shari'ah dan Makel padeke B des <u>IV</u> felele Si' padeke	
		✓		Acc Shari'ah Makel Si' padeke Kutyo lele .	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 2000003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN KRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miswanti
NPM : 14120335

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 24/2018 5			<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar- Orisinalitas ditulis- Tanggal data nilai mid- Tulisan IPA setelah Penjabaran- Jangan mengulang kata-kata yang sama- Tambahin hadist- Identifikasi masalah- Perbaiki gambar	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudhro, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miswanti
NPM : 14120335


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				ace muna gopich	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurgil Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Miswanti, dilahirkan di Qurnia Mataram, 13 Oktober 1996. Putri dari pasangan Bapak Basuki dan Ibu Juminem. Penulis adalah anak ke empat dari empat bersaudara. Pendidikan dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Kurnia Mataram dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Terbanggi Besar dan selesai pada tahun 2011 dan pada tahun 2014 lulus dari SMA Negeri 1 Seputih Mataram. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester I TA. 2014/2015.